PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Oleh
PUTRI AMANATUS STALISTAH
NIM : 18520026

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

PUTRI AMANATUS STALISTAH

NIM : 18520026

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Oleh

PUTRI AMANATUS STALISTAH
NIM : 18520026

Telah disetujui 17 Juni 2022

Dosen Pembimbing,

Fadlil Abdani, SE., MA
NIP. 19930702 201903 1 009

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak., CA., M. Res., Ph.D.
NIP.19760617 200801 2 020

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)

SKRIPSI

Oleh
PUTRI AMANATUS STALISTAH
NIM : 18520026

Telah Diverifikasi di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 28 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua **Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM** NIP. 197411221999031001	:	( )
2. Pembimbing/Sekretaris **Fadlil Abdani, SE., MA** NIP. 199307022019031009	:	( )
3. Penguji Utama **Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA** NIP. 197307192005011003	:	( )

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak., CA., M. Res., Ph.D
NIP. 19760617 200801 2 020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Putri Amanatus Stalistah
NIM	: 18520026
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* DAN *CORPORATE COSIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan tau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 1 Juni 2022

Hormat Saya,

Putri Amanatus Stalistah
NIM. 18520026

HALAMAN MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba diluar batas kemapuannya dan setiap ujian yang diberikan merupakan tahapan dalam kehidupan untuk membuat seorang hamba menjadi lebih bersyukur”

(Surat Al-baqarah: 286)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)".

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yakni Ad-Din al-Islam Wal Iman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., MEI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Fadlil Abdani, SE., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua Orang tua yang sangat saya cintai dan kakak-kakak saya, serta seluruh keluarga yang senantiasa mengiringi do'a dan dukungan dalam perjalan kuliah hingga skripsi selesai.
7. Kak Fajar Dewantoro, S.Akun yang telah memberikan dukungan, do'a serta menemani perjalanan kuliah hingga skripsi selesai.
8. Teman-teman, Sahabat-sahabati seangkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal Alamin.

Malang, 1 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN_Toc31663942

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN MOTTO v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu 13

2.2 Kajian Teoritis 20

2.3 Kerangka Konseptual 30

2.4 Hipotesis Penelitian 33

BAB III METODE PENELITIAN 46

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian 46

3.2 Lokasi penelitian 46

3.3 Populasi dan Sampel 47

3.4 Teknik Pengambilan Sampel 48

3.5 Data dan Jenis Data 48

3.6 Teknik Pengumpulan data 49

3.7 Definisi Operational Variabel 50

3.8 Analisis Data 62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 68

4.1 Hasil Penelitian 68

4.2 Pembahasan 88

BAB V PENUTUP 68

5.1 Kesimpulan 99

5.2 Saran 101

Daftar Pustaka

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 13
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel 60
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif 70
Tabel 4.2 Convergent Validity 81
Tabel 4.3 Diskriminant Validity 82
Tabel 4.4 Construct Reliability 83
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas 84
Tabel 4.5 R-Square 84
Tabel 4.6 Path Coefficients 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32
Gambar 3.1 Data Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK..... 47
Gambar 3.2 Variabel Moderasi 67
Gambar 4.1 Grafik Fluktuasi PSR Bank Umum Syariah 2018-2021 73
Gambar 4.2 Grafik Fluktuasi ZPR Bank Umum Syariah 2018-2021 74
Gambar 4.3 Grafik Fluktuasi EDR Bank Umum Syariah 2018-2021 75
Gambar 4.4 Grafik Fluktuasi IIcR Bank Umum Syariah 2018-2021 76
Gambar 4.5 Grafik Fluktuasi CSR Bank Umum Syariah 2018-2021..... 78
Gambar 4.6 Grafik Fluktuasi ROA Bank Umum Syariah 2018-2021..... 79
Gambar 4.7 Grafik Fluktuasi IC Bank Umum Syariah 2018-2021 80

ABSTRAK

Amanatus S., Putri. 2022. SKRIPSI: "Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)".

Pembimbing : Fadlil Abdani, SE., MA

Kata Kunci : Islamicity Performance Index, Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Intelletual Capital

Perbankan syari'ah di Indonesia secara bertahap mengalami perkembangan pesat, ditandai dengan banyaknya kantor bank syariah yang telah tersebar diseluruh provinsi di Indonesia, hal ini bersumber dari otoritas jasa keuangan(OJK), dimana OJK sebagai lembaga yang berwenang untuk mengawasi industri perbankan termasuk bank syariah di Indonesia. Dari adanya fenomena tersebut dan juga bukti pertumbuhan ekonomi sangat mengesankan diharapkan ekonomi nasional semakin meningkat dengan adanya posisi perkembangan bank syariah yang salah satu faktor penyebab meningkatnya adalah kinerja keuangan yang meliputi profitabilitas, pengungkapan CSR, *intellectual capital* dan faktor lainnya baik. Tujuan dari pada penelitian ini yaitu akan menguji mengenai *islamicity performance index* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi.

Populasi yang menjadi objek penelitian ialah bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode tahun 2018 hingga 2021. Melalui teknik *purposive sampling* didapatkan 38 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. *Islamicity performance index* dan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi. dengan pendekatan kuantitatif dan penggunaan software SmartPLS sebagai software bantuan untuk analisis data.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa PSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ZPR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, EDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, IICR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Intellectual capital* tidak dapat memoderasi EDR terhadap kinerja keuangan, *Intellectual capital* tidak dapat memoderasi IICR terhadap kinerja keuangan, *Intellectual capital* tidak dapat memoderasi CSR terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

Amanatus S., Putri. 2022. *Thesis. Tittle: " The Effect of Islamicity Performance Index and Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Islamic Commercial Banks with Intellectual Capital as Moderating Variable (Empirical study on Islamic Commercial Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority in 2018-2021)".*

Supervisor : Fadlil Abdani, SE., MA

Keyword : *Islamicity Performance Index, Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Intelletual Capital*

Sharia banking in Indonesia is gradually experiencing rapid development, marked by the number of sharia bank offices that have spread throughout all provinces in Indonesia, this is sourced from the financial services authority (OJK), where OJK as the institution authorized to oversee the banking industry including Islamic banks in Indonesia. From this phenomenon and also evidence of impressive economic growth, it is hoped that the national economy will increase with the development position of Islamic banks, one of the factors causing the increase is financial performance which includes profitability, CSR disclosure, intellectual capital and other good factors. The purpose of this study is to examine the islamicity performance index and corporate social responsibility on financial performance by using intellectual capital as a moderating variable.

The population that is the object of research is Islamic commercial banks registered with OJK for the period 2018 to 2021. Through purposive sampling , 38 companies meet the sample criteria. Islamicity performance index and corporate social responsibility as independent variables, financial performance as dependent variable and intellectual capital as moderating variable. with a quantitative approach and the use of SmartPLS software as a software aid for data analysis.

The results of this study state that PSR has an effect on financial performance, ZPR has no effect on financial performance, EDR has no effect on financial performance, IICR has no effect on financial performance, CSR has no effect on financial performance, Intellectual capital cannot moderate EDR on financial performance, Intellectual capital cannot moderate IICR on financial performance, Intellectual capital cannot moderate CSR on financial performance.

الـمُلَخَّصُ

أماناتوس س. ، بوتري. 2022. أطروحة: "تأثير مؤشر الأداء الإسلامي والمسؤولية الاجتماعية للشركات على الأداء المالي للبنوك التجارية الإسلامية ذات رأس المال الفكري كمتغير متوسط (دراسة تجريبية على البنوك التجارية الإسلامية في إندونيسيا مسجلة لدى هيئة الخدمات المالية في 2018-2021)".

المستشار : فضليل عبداني ، إس إي ، ماجستير

الكلمات الرئيسية مؤشر الأداء الإسلامي ، المسؤولية الاجتماعية للشركات ، الأداء المالي ، رأس المال الفكري

تشهد الخدمات المصرفية الإسلامية في إندونيسيا تطوراً سريعاً تدريجياً ، يتميز بعدد مكاتب البنوك الإسلامية المنتشرة في جميع أنحاء المقاطعات في إندونيسيا ، يأتي هذا من هيئة الخدمات المالية ، حيث تكون هيئة الخدمات المالية هي المؤسسة المخولة بالإشراف على الصناعة المصرفية بما في ذلك البنوك الإسلامية في إندونيسيا .من هذه الظاهرة ودليل النمو الاقتصادي المبهر ، نأمل أن يزداد الاقتصاد الوطني مع تطور وضع البنوك الإسلامية ، ومن العوامل المسببة للزيادة الأداء المالي الذي يشمل الربحية ، والإفصاح عن المسؤولية الاجتماعية للشركات، ورأس المال الفكري وعوامل جيدة أخرى .تهدف هذه الدراسة إلى فحص مؤشر الأداء الإسلامي والمسؤولية الاجتماعية للشركات على الأداء المالي باستخدام رأس المال الفكري كمتغير معتدل.

المجتمع محل البحث هو البنوك التجارية الإسلامية المسجلة لدى هيئة الخدمات المالية للفترة من 2018 إلى 2021. من خلال أخذ العينات الهادف ، استوفت 38 شركة معايير العينة .مؤشر الأداء الإسلامي والمسؤولية الاجتماعية كأداة مساعدة برمجية لتحليل البيانات SmartPLS واستخدام برنامج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نسبة المشاركة في الربح ليس لها أي تأثير على الأداء المالي، وأن نسبة أداء الزكاة ليس لها أي تأثير على الأداء المالي ، لنسبة التوزيع العادل أي تأثير على الأداء المالي ، وليس للدخل الإسلامي مقابل الدخل غير الإسلامي أي تأثير على الأداء المالي .، للمسؤولية الاجتماعية للشركات أي تأثير على الأداء المالي.الأداء المالي ، ورأس المال الفكري لا يمكن تعديل نسبة التوزيع العادل على الأداء المالي ، لرأس المال الفكري تعديل الدخل الإسلامي مقابل الدخل غير الإسلامي على الأداء المالي ، لرأس المال الفكري أن يخفف من المسؤولية الاجتماعية للشركات المالية أداء

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbakan syariah di Indonesia ialah suatu entitas keuangan atau perusahaan bank yang usaha nya dijalankan sesuai dengan pedoman yang sesuai dengan syariah islam. Pada UU No.21/2008 yang menjelaskan dengan jelas mengenai prinsip perbankan syariah yang harus digunakan pada perbankan syariah yang bersumber dalam fatwa dimana diatur oleh suatu badan atau lembaga dimana lembaga tersebut berwenang pada bidang penerapan petunjuk pada bidang syariah islam yaitu Dewan Syariah Nasional (DSN) (Khasanah, 2016). Secara umum perusahaan perbankan adalah perusahaan atau industri yang lebih peduli dalam pengembangan sumber daya berbasis modal dan pengetahuan, misalnya sumber daya keuangan ,sumber daya alam (SDA), aset berwujud lain telah dibandingkan dengan yang berbasis inovasi teknologi dan pengetahuan. Hal ini dikarenakan menggunakan teknologi dan ilmu pengetahuan, kita juga bisa menggunakan modal masa depan yang lain secara efektif dan akan menaikkan kinerja suatu perusahaan. Maka dari itu, sumber daya yang termasuk pada entitas harus dapat memperoleh keuntungan yang besar dari sumber dayanya.

Menurut bukti data yang dirilis otoritas jasa keuangan (OJK), tingkat pertumbuhan perbankan syari'ah di Indonesia secara bertahap

berkembang pesat, ditandai dengan banyaknya kantor bank syariah yang telah tersebar diseluruh provinsi di Indonesia, dimana OJK sebagai lembaga yang berwenang untuk mengawasi industri perbankan termasuk bank syariah di Indonesia, pada bukti yang dirilis oleh OJK menunjukkan perkembangan bank syari'ah terbukti berkembang pesat, dengan data statistik dari otoritas jasa keuangan (2020) menunjukkan bahwa bank umum syari'ah yang terdiri dari 14 nama bank di Indonesia mengalami peningkatan (Ojk.go.id).

Perbankan syariah memberikan sistem alternatif yang akan menguntungan pihak bank dan masyarakat dengan menrapkan prinsib bagi hasil, juga menunjukkan keadilan pada semua aspek transaksi, berinvestasi dengan etika yang baik, dan mengutamakan nilai-nilai solidaritas dan persaudaraan, menghindari spekulasi dalam transaksi keuangan, juga menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan serta program keuangan yang lebih beragam, yang harusnya bank syariah bisa menjadikan sistemnya andal yang bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat di Indonesia dengan mudah.

Dengan disahkannya UU Nomor 21 2008 tentang Bank Syariah pada tanggal 16 Juli tahun 2008, landasan hukum perkembangan bank syariah di seluruh Indonesia semakin baik dan dapat membantu pertumbuhan yang cepat. Kemajuan pembangunan dalam lima tahun terakhir sangat mengesankan dengan pertumbuhan tahunan aset melebihi 65%, yang diharapkan ekonomi nasional semakin meningkat dengan

didorong adanya posisi perkembangan bank syariah. (ojk.go.id).

Perbankan Syariah dikembangkan dengan harapan dapat memberi manfaat untuk masyarakat dan memberikan kontribusi yang terbaik bagi perekonomian nasional. Perbankan syariah modern, yang bersifat umum untuk masyarakat tanpa membeda-bedakan. Dalam sistem perbankan, konteks permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini, dan dengan mempertimbangkan kondisi sosial budaya di mana negara ini menulis perjalanan sejarahnya dan mengembangkan sistem perbankan dalam bentuk konsep ekonomi syariah yang aplikatif. Dengan demikian usaha untuk penyelesaian masalah di tanah air dengan mengembangkan sistem perbankan syariah bisa diterima oleh masyarakat Indonesia (Ojk.go.id).

Selain fenomena diatas yang mengarah kepada pengembangan perbangkan syariah di indonesia juga terdapat masalah standarisasi produk dan ketersediaan produk dari perbankan syariah. Masalah implementasi prinsip yang tidak sesuai dengan adanya prinsip syariah yang sudah ada tersebut juga membuat bank syariah perlu diukur atau dilihat dari tujuan kinerjanya sudah sesuai dengan ketetapan bank syariah atau tidak. Dengan itu perbangkan syariah akan dapat diketahui bagaimana tingkat kinerjanya, apakah sudah sesuai atau tidak dengan prinsip yang ada dan yang pastinya akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbangkan syariahnya sendiri (Hardina dkk., 2019).

Cara lainnya untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah

adalah dengan menggunakan *Islamic Performance Index*. Untuk mengukur kinerja terhadap tujuan syariah, Islamic Performance Index dapat digunakan karena tujuan dari indeks tersebut adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan suatu bank Syariah telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah yang telah ditetapkan. Komponen Islamic Performance Index ini adalah Rasio Distribusi yang Merata, Rasio Bagi Hasil, Investasi Syariah vs Investasi Non-Islam, Rasio Manfaat Direktur-Karyawan, Rasio Kinerja Zakat, Pendapatan Syariah vs Pendapatan Non-Islam dan Indeks AAOIFI. (Hardina dkk., 2019).

Berdasarakan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Almira & Wiagustini (2020) menyebutkan *Return on Assets* (ROA) adalah alat ukur yang fungsinya untuk mengukur dan melihat kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam mendapatkan keuntungan dengan total aktiva yang terdapat pada perusahaan. Ada banyak hal secara non finansial yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan yang dapat mempengaruhinya seperti *corporate social responsibility* dan *intellectual capital*. Corporate Social Responsibility ialah program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan, contohnya seperti karyawan, pemerintah, dan konsumen. Sementara itu modal intelektual adalah sebuah konsep, ia dapat menyediakan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan menggambarkan aset tidak berwujud yang bila digunakan dengan benar

dapat memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strategi mereka secara efisien dan efektif (Rahayu dkk., 2020). Maka dari itu kinerja keuangan bank umum syariah harus diproksikan dengan metode berorientasi syariah (Dewanata dkk., 2016). Cara lain untuk mengukur kinerja perbankan syariah adalah dengan menggunakan indeks yang disebut Islamic Performance Index. Islamic Performance Index berkaitan dengan kinerja organisasi. Namun, ukuran kinerja ini hanya didasarkan pada informasi yang tersedia dalam laporan tahunan. Informasi ini mencakup Kinerja Bagi Hasil (PSR), Kinerja Distribusi yang Merata (EDR), Manfaat Direktur dan Karyawan (DEWR), Investasi Halal, Investasi Non-Halal, Pendapatan Halal dan Pendapatan Non-Halal (IIcR) (Rahayu dkk., 2020).

Dalam jurnal yang diteliti oleh Khasanah (2016) menyebutkan Bagi hasil (PSR) adalah salah satu dari tujuan utama perbankan syariah. Maka dari itu, penting sekali untuk melihat sejauh mana bank syariah dalam pembagian keuntungan melalui rasio bagi hasil (PSR). Rasio bagi hasil dapat dihitung menggunakan penjumlahan pembiayaan mudhararabah dan pembiayaan musyarakah kemudian membandingkannya dengan total pembiayaan.

Dalam pernyataan jurnal terdahulu yang diteliti oleh Khasanah (2016) yang menyatakan zakat menggantikan indikator kinerja konvensional didalam perbankan yang seblumnya laba per saham. Menurut definisi syara' zakat ialah hak yang harus dikeluarkan dari harta.

Jika dihubungkan dengan Zakat Performance Ratio (ZPR), maka kinerja zakat bisa diproksikan dari besarnya zakat yang disalurkan bank syariah dari kekayaan bersihnya yang artinya, semakin besar kekayaan bersih suatu bank syariah, maka semakin besar penyaluran zakat bank syariah tersebut. *Net assets* adalah nilai aset bank dikurangi kewajiban.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Khasanah (2016) menyebutkan bahwa indikator yang menerapkan prinsip syariah yang mana lebih mengutamakan pada adanya keadilan dengan memeratakan pendapatan disebut *Equitable Distribution Ratio* (EDR). Dengan adanya rasio ini kita mengetahui sebrapa besar rata-rata pendapatan yang disampaikan kepada *stakeholder*. Dimana yang dimaksud adalah yang menerima *qard*, dan donasi, pemegang sham, pegawai bank, dan laba bersih bank kemudian dibagi dengan pendapatan dikurangi dengan zakat yang sudah ditambah dengan pajak.

Dalam penelitian yang dibuktikan oleh Khasanah (2016) mengenai *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IIcR) merupakan indikator yang didalamnya menerangkan perbandingan rasio pendapatan halal dibandingkan dengan semua pendapatan perusahaan dan didapatkan dari pendapatan perbankan syariah yaitu pendapatan yang bersifat halal dengan pendapatan yang sifatnya non halal yang diungkapkan. Hasil dari nilai tersebut merupakan ukuran pendapatan halal dan kesuksesan penerapan prinsip dari perbankan syariah yaitu terbebas dari transaksi-transaksi yang mendatangkan kerugian dengan

mewajibkan perdagangan yang menghasilkan pendapatan halal.

Dalam penelitian terdahulu yang diterbitkan oleh Rahayu dkk. (2020) menyebutkan penjumlahan dari tiga unsur penting organisasi diantara lain adalah *human capital (HC), structural capital (SC)* dan *consumer capital* (CE) yang dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai bagi perusahaan hal inimemiliki keterkaitan dengan pengetahuan serta teknologi yang disebut modal intelektual. Aset tidak terlihat pada lembaga yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai lebih bagi lembaga dengan menggabungkan dua modal yaitu manusia dengan struktural yang disebut dengan *Intellectual Capital* ialah (Hardina dkk., 2019). Untuk mengukur *Intellectual Capital* ini dapat menggunakan IB-VAICTM (*Islamic Banking Value Added Coefficient*). Ada tiga elemen penting dari VAICTM yang dapat dilihat melalui sumber daya perusahaan, yaitu VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*) (Ulum, 2013).

Mengingat penelitian sebelumnya yang dikemukaan diatas masih terdapat perbedaan dalam hasil penelitiannya maka dirasa dibutuhkan untuk mengukur kembali pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini terdapat perbedaan diantaranya adalah (1) Penelitian ini bukan hanya meneliti tentang pengaruh

Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia saja tetapi menambahi variabel independen lain yaitu untuk meneliti pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi, yang belum ada dalam penelitian sebelumnya (2) Menggunakan 4 indikator yang ada dalam *islamicity performance index* yaitu: *Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), Equitable Distribution Ratio (EDR),* dan *Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio(IIcR)* (3) Menggunakan model IB – VAICTM untuk menghitung *Intellectual Capital* (4) Tahun yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah tahun 2018-2021.

Berdasarkan dari paparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti ingin untuk melakukan penelitian serta menguji dengan lebih lanjut dan dituangkan dalam susuan skripsi dengan judul **"Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Intellectual Capital* sebagai Variabel Moderasi** (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di OJK Tahun 2018-2021)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari paparan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis diatas, dengan itu dapat diambil beberapa rumusan masalah didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
2. Apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
3. Apakah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
4. Apakah *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
5. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
6. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
7. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

di Indonesia Tahun 2018-2021?

8. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
9. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?
10. Apakah *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada uraian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
2. Untuk menguji pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
3. Untuk menguji pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.

4. Untuk menguji pengaruh *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
5. Untuk menguji pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
6. Untuk menguji peran *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
7. Untuk menguji peran *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
8. Untuk menguji peran *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
9. Untuk menguji peran *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.
10. Untuk menguji peran *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2021.

2.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan baru nantinya yang berkesinambungan dengan teori yang dipakai yaitu Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility, Islamicity Performance Index, Intellectual Capital*, juga diharapkan dapat memberikan kemudahan dan menjadi referensi untuk penelitian nantinya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti bisa mendapat manfaat karena telah menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan hingga dapat diiplementasikan dalam penelitian ini, serta diharapkan bisa memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan mengenai Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah.

   b. Bagi Entitas

      Hasil penelitian ini diharapkan memberi kebermanfaatan kepada sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk entitas. Juga menerapkan hasil penelitian pada bank umum syari'ah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kinerja keuangan yang diteliti oleh beberapa peneliti. Diantara penelitian terdahulu yang digunakan sebagai pedoman dan pembanding oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini.

Berikut hasil dari penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini .

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun ,Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil
1	Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi. (2019) Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	• Variabel Dependen (Y) Kinerja Keuangan • Variabel Independen (X) X1: Intellectual Capital X2: Islamicity Performance Index	• Kuantitatif • Penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* • Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. • Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dan f.	Penelitian ini menunjukan hasil sebagai berikut, variabel *IC* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *PSR* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. *ZPR*, *EDR*, *DEWR* dan *IIcR* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian juga menunjukkan *IC* dan *IPI* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
2	Fitri Adha	• Variabel	• Penelian	penelitian ini

No	Nama, Tahun ,Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil
	Afya, Suazhari. (2018) Pengaruh Modal, Efisiensi, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	dependen (Y) adalah profitabilitas bank umum syariah di Indonesia • Variabel Independen (X). (X1) Modal yang diukur menggunakan (CAR) (X2) Efisiensi diukur menggunakan (BOPO) dan, (X3) Likuiditas diukur menggunakan (FDR)	Kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu m,enghubungkan lebih dari dua variabel secara searah.	menunjukkan hasil bahwa variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. dan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, dan variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.
3	Ahmad Azmy. (2018) Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia	• Variabel dependen(Y) Profitabilitas diproksikan dengan ROA dan ROE • Variabel independen (X) Rasio Kinerja Keuangan di ukur oleh CAR, NPF, FDR, dan BOPO	• Penelitian Kuantitatif yang menggunakan metode transformasi dengan menggabungkan bentuk linier dan non-linier dalam model regresi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR tidak memiliki pengaruh dan negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio (NPF) dan FDR memiliki pengaruh dan negatif terhadap ROA dan ROE. Rasio BOPO memiliki pengaruh yang signifikan. Arah hubungan bergerak negatif terhadap (ROA) dan positif terhadap (ROE).
4	Bustamam, Dhenni Aditia.	• Variabel dependen	• Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah

No	Nama, Tahun ,Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil
	(2016) Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Intermediasi dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Syariah di Indonesia	(Y) Profitabilitas Syariah Indonesia • Variabel Independen (X) X1: *Intelectual Capital*, X2: Biaya Intermediasi, X3: *Islamicity Performance Index.*	• Populasi dan Sampel • Pengukuran Variabel • Metode Analisis dan rancangan pengujian hipotesis	Variabel *IC* berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel biaya intemediasi berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel *islamicity performance index* berpengaruh terhadap profitabilitas.
5	Dwi Yuliana Rahayu Tuti Kurniati, Sri Wahyuni. (2020) Analisa Pengaruh Intelektual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)	• Variabel dependen (Y) Profitabilitas • Variabel Independen (X) (X1) Intelektual Capital (X2) Performance Index (X3) Corporate Social Responsibility	• Penelitian Kuantitatif • Metode non probability sampling dengan menggunakan purposive sampling	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *ZPR* dan *ISR atau CSR* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. *Intellectual capital, PSR* dan *EDR* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
6	Nur Amalia Fidiana. (2016) Struktur Pembiayaan	• Variabel Dependen (Y) Profitabilitas	• Kuantitatif Deskriptif	Penelitian ini menunjukan hasil bahwa pembiayaan mudharabah,

No	Nama, Tahun ,Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil
	Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri	• Variabel Independen (X) Sruktur Pembiayaan		pembiayaan musyarakah, kemudian pembiayaan murabahah, pembiayaan istishna, dan pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas.
7	Yiyi Dian Dwi Putri. Barbara Gunawan. (2019) Pengaruh Intellectual Capital, Efisiensi Operasional, dan Islamicity Performance Index, Terhadap Profitaboilitas Bank Syari'ah Indonesia	• Variabel Y Profitabilitas Dengan menggunakan alat ukur ROA • Variabel X X1 Intellectual Capital dengan menggunakan alat ukur VAIC X2 Efisiensi Operasional X3 Islamicity Performance Index	• Metode Kuantitatif • Menggunakan Teknik Pengambilan Sampel Purposive Sampling	Hasil analisis data menunjukkan bahwa Intellectual Capital Tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. *Islamicity Performance Index* juga berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas.
8	Lulu Hardina. dkk. (2019) Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderating	• Variabel Y Profitabilitas • Variabel X Islamicity Performance Index dengan alat ukur PSR, ZPR, Islamic Income • Variabel M Intellectual Capital	• Metode Kuantitatif • Dengan metode pengambilan sampel purposive sampling	Hasil analisis data menunjukkan bahwa PSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ZPR dan *Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas. *Intellectual Capital* tidak memoderasi

No	Nama, Tahun ,Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil
	Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.			pengaruh *Zakat Performance Ratio* dan *Islamic Income* terhadap profitabilitas.
9	Kholilah Dan Wirman. (2021) Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2017-2019)	• Variabel Y Kinerja Perbankan Syariah • Variabel X *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance*	• Metode kuantitatif • Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
10	Murtadho Kesuma dan Nafis Irkhami (2021). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intelectual *Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada	• Variabel Y Profitabilitas • Variabel X *Islamicity Performance Index* • Variabel M *Intellectual Capital*	• Metode Kuantitatif • Metode penganbilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa PSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. ZPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. DEWR berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas. IIcR berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap profitabilitas.

No	Nama, Tahun ,Judul	Variabel	Metode Analisis Data	Hasil
	Bank Umum Syariah Periode 2015-2019			

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel yang dibahas peneliti terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian dengan penelitian ini . Persamaan yang dimuat dalam penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yakni memiliki objek yang sama yaitu Kinerja Keuangan yang terjadi pada Bank Umum Syariah yang berada di Negara Indonesia serta terdata secara sah dan diakui oleh lembaga Otoritas jasa Keuangan Indonesia. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti sebelumnya yaitu terdapat pada variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya belum ada yang menggunakan variabel seperti pada judul penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Islamicity Performance Index* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dengan *Intellectual Capital* Sebagai variabel Moderasi. Hal tersebut menjadi peluang sebagai menambah wawasan masyarakat terkait kinerja keuangan yang ada pada perbakan umum syariah yang terdaftar secara sah di Ojk untuk melihat seberapa jauh perusahaan ini menerapkan aturan

pelaksanaan keuangan sebaik mungkin juga guna melihat pengukuran nilai materialistis serta spiritual di perbankan syariah, dan bagaimana perusahaan bank umum syariah dalam menggapai tujuan usaha yang meliputi, promosi, citra dari entitas, menaikkan penjualan, membangun loyalitas karyawan serta membangun rasa percaya dirinya. juga melihat bagaimana kualitas dari SDM dan tektologi yang akan dijadikan sebagai nilai tambah sebuah kompetitif dari perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan Hardina dkk. (2019) terdapat kesamaan variabel yaitu *islamicity performance index* yang juga memakai *intellectual capital* yang didalam penelitian digunakan sebagai variabel moderasi, tetapi penelitian tersebut tidak menyebutkan *Corporate Social Responsibility*, juga sama halnya dalam variabel *islamicity performance index* ditemukan hanya memakai tiga indikator yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Islamic Income*, sedangkan penelitian saat ini menambahkan *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* (IIcR) dan menambah satu indikator lain yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) yang belum ada dan tidak diteliti oleh peneliti tersebut dalam penelitian yang sebelumnya.

Menurut penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rahayu dkk., (2020) juga terdapat kesamaan variabel yaitu *intellectual capital, islamicity performance index* dan *Corporate Social Responsibility* tetapi dalam penelitian tersebut *intellectual capital* dipakai sebagai variabel independen tidak menggunakan variabel moderasi, dan *islamicity performance index*

cuma menggunakan tiga indikator antara lain yaitu sebagai berikut ,*Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR).

Hampir seluiruh refrensi yang digunakan dalam penelitian ini yang berupa penelitian terdahulu memakai variabel *intellectual capital* dan *islamicity performance index* pada *Profitabilitas*, dan masih jarang yang memakai *Corporate Social Responsibility* juga *intellectual capital* Sebagai variabel moderasi. Maka dari itu peneliti ingin menggalih lebih dalam penelian terkait pengaruh *Islamicity Performance Index* dengan menakai beberapa indikator yang dipakai yaitu *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* (IIcR), juga *Corporate Cosial Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah dengan *Intellectual Capital* yang digunakan sebagai Moderasi.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 *Islamicity Performance Index*

Arti dari *Islamicity Performance Index* dapat diartikan suatu alat alternatif yang dipakai sebagai alat penghitung atau pengukur kinerja sehingga bisa menghasilkan nilai-nilai diantaranya yaitu nilai material serta nilai keislaman yang terdapat pada bank syari'ah. *Islamicity performance index* memiliki hubungan atau keterkaitan dengan kinerja organisasi. Akan tetapi ukuran kinerja didasarkan pada

informasi kinerja keuangan yang dimuat oleh laporan keuangan perusahaan. Informasi ini mencangkup bagi hasil (PSR), keadilan (EDR), Pendapatan halal, Investasi Halal (Rahayu dkk., 2020).

Sebuah indikator yang fungsinya antara lain untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan syariah hingga kinerja keuangan dari entitas keuangan syariah dapat diukur dengan benar dinamakan *Islamicity Performance Index.* Jadi *Islamicity Performance Index* yang telah mengembangkan oleh Hameed (2004) ini merupakan rasio yang dapat digunakan sebagai landasan suatu entitas lembaga keuangan syariah telah menerapkan transaksi sesuai dengan koridor yang sudah ada dan dimuat di dalam prinsip syariah islam

Dalam index ini ada empat rasio sebagai alat yang difungsikan untuk mengukur dan menghitung kinerja kuangan yang dilakukan di dalam perbank an syariah di Indonesia diantara lain sebagai berikut:

a. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

Dalam jurnal yang diteliti oleh Khasanah (2016) menyebutkan bahwa rasio bagi hasil (PSR) termasuk diantara tujuan utama bank syari'ah. Maka dari itu, penting sekali untuk melihat sebagaimana bank syariah ini dalam pembagian keuntungan dengan bagi hasil (PSR). Rasio ini dapat dihitung menggunakan penjumlahan pembiayaan mudhararabah dan pembiayaan musyarakah kemudian membandingkannya dengan total pembiayaan.

Dari penelitian yang pernah diuji oleh (Rahayu dkk., 2020) *Profit sharing ratio* PSR digunakan untuk melihat sejauh mana bank syari'ah menggapai keberhasilan dengan kegiatan berbagi hasil yang diperoleh dari dana yang dipinjamkan kepada nasabah bank syariah. Bagi hasil ialah faktor yang sangat berpengaruh bagi bank syari'ah, sehingga bisa dikatakan pembiayaan yang paling berpengaruh dalam entitas bank syariah ialah bagi hasil.

Jadi bisa disimpulkan bahwa bagi hasil atau *Profit Sharing Ratio* memiliki tujuan untuk melihat kegiatan perbankan syari'ah juga melaksanakan pemberian dana dengan menggunakan akad bagi hasil yang sumbernya dari akad pendanaan mudharabah dan akad pendanaan musyarakah dengan keseluruah pendanaan bank tersebut secara total.

b. *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

Dalam jurnal penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) mengatakan salah satu perintah yang wajib dari agama islam yaitu zakat, maka dari itu salah satu tujuan dari akuntansi dalam islam adalah zakat. Maka dari itu zakat juga menjadi dasar dari kinerja perbankan syariah.

Dalam pernyataan jurnal terdahulu yang diteliti oleh Khasanah (2016) yang menyatakan zakat menggantikan indikator kinerja konvensional didalam perbankan yang

seblumnya laba per saham. Menurut definisi syara' zakat ialah hak yang harus disisihkan dari harta. Jika dilihat hubungan antara Zakat Performance Ratio (ZPR), maka fungsi zakat bisa diproksikan dari besarnya zakat yang disalurkan bank syariah dari kekayaan bersihnya atau dapat diartikan jika semakin besar harta yang dimiliki oleh suatu bank, juga akan sebanding lurus dengan semakin besar pula zakat yang wajib dibayarkan melewati bank syariah yang bersangkutan,. *Net assets* adalah nilai aset bank dikurangi kewajiban.

Penyaluran dana zakat mendapat sorotan dari perbankan syariah dalam penyejahteraan umat. Dana ini diperoleh dari dari bagi hasil dengan nasabah bank yang merupakan masyarakat luas maupun dana zakat dari entitas pribadi.

Maka bisa diambil kesimpulan dari penjelasan diatas yang menyatakan *Zakat Performance Ratio* dalam hal ini memiliki tujuan untuk menghitung berapa banyak jumlah zakat dimana akan disalurkan dari entitas yang telah dibandingkan dengan aktiva bersih. Dana zakat harus disalurkan dan dibatasi pada delapan golongan *(ansaf)* yang sudah disebutkan dalam Al-Qur’an dan juga diatur dalam syar’iah Islam yaitu antaralain : Fakir, Miskin, Amil, *muallaf, riqab, ghoromin, sabilillah,* dan *ibnu sabil.*

c. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Khasanah (2016) menyebutkan bahwa indikator yang menerapkan prinsip syariah yang mana lebih mengutamakan pada adanya keadilan dengan memeratakan pendapatan disebut *Equitable Distribution Ratio* (EDR). Dengan adanya rasio ini kita mengetahui sebrapa besar rata-rata pendapatan yang disampaikan terhadap *stakeholder*. Dimana yang dimaksud adalah yang menerima *qard*, dan donasi, pemangku sham, pegawai perbankan, dan laba bersih yang diperoleh oleh perbankan syariah setelah itu dibagi total pendapatan dikurangi dengan zakat dengan tambahan pajak.

Menurut Rahayu dkk., (2020) menyatakan *Equitable distribution ratio* (EDR) dapat diartikan sebuah alat dimana fungsinya adalah untuk melihat seberapa besar pendistribusian perolehan hasil dari Bank syar'iah dan diberikan kepada *stakeholder*. Pengungkapan besarnya pendapatan bank syariah yang didistribusikan kepada stakeholder sebagai penerima *qard* dan donasi, pegawai bank, dan juga pemangku saham perbankan serta laba bersih untuk perbankan.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penjelasan diatas EDR adalah rasio yang digunakan sebagai ukuran besarnya pendapatan yang selanjutnya akan di disalurkan kepada

s*takeholder* dengan cara menjumlahkan qard dan donasi, beban tenaga kerja, laba bersih dibagi dengan pendapatan yang sudah dikurangi dengan zakat dan pajak entitas.

d. *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (IIcR)

Menurut penelitian sebelumnya oleh Khasanah (2016)tentang Islamic versus non-Islamic income (IIcR), IIcR merupakan indikator yang fungsinya antara lain untuk menafsirkan rasio sebagai perbandingan antara pendapatan halal dan semua pendapatan yang ada, dan Memperoleh pendapatan dari bank syariah yaitu pendapatan halal dan pendapatan non-halal diungkapkan. Hasil nilai tersebut merupakan ukuran pendapatan halal dan kesuksesan penerapan prinsip dari perbankan syariah yaitu terbebas dari transaksi-transaksi yang mendatangkan kerugian dengan mewajibkan perdagangan yang menghasilkan pendapatan halal.

Maka bisa diambil kesimpulan bahwa *Islamic Income* dan *Non Islamic Income* merupakan alat ukur yang fungsinya mengukur seberapa jauh bank syari'ah melakukan transaksi halal dibandingkan dengan transaksi yang non halal atau mengandung traksaksi yang mendatangkan kerugian seperti *riba, gharar* dan *judi.*

2.2.2 *Corporate Social Responsibility*

Sebuah program yang bersifat tanggung jawab atau rasa terimakasih perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat setempat di sekitar lokasi perusahaan, contohnya pertanggung jawaban terhadap karyawan, pemerintah setempat , dan konsumen setia . *CSR* memiliki tujuan usaha yang meliputi promosi, citra dari perusahaan, lebih meningkatkan penjualannya, meningkatkan loyalitas dan rasa percaya diri karyawan, juga bertujuan untuk membangun kualitas kehidupan lingkungan masyarakat sekitar yang betempat tinggal di sekitar wilayah perusahaan tersebut. Juga penelitian yang berbasis syariah *Corporate Social Responsibility* ini pengukurannya bisa menggunakan rumus *Islamic social reporting* (ISR). ISR merupakan alat untuk melihat respon dan kepercayaan yang baik dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan yang ditujukan oleh produk dari entitas (Rahayu dkk., 2020).

Corporate social responsibility (CSR) dapat diartikan dan disimpulkan sebagai alat yang fungsinya adalah untuk mengidentifikasi berapa jauh perbankan syariah yang didalamnya meliputi promosi, citra dari entitas, meningkatkan penjualan, dan membangun loyalitas juga rasa percaya diri dari karyawan perusahaan.

2.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan untuk melihat laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Informasi yang menggambarkan keadaan suatu entitas, yang akan menjadi informasi mengenai kinerja perusahaan yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan adalah instrumen yang berfungsi untuk melihat hasil dari proses akuntansi yang dilakukan dalam perusahaan, juga berfungsi untuk digunakan dalam melihat informasi mengenai posisi keuangan entitas, laba rugi, dan arus kas perusahaan juga perubahan modal, dan terhadap informasi yang lain berkeenaan dengan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan juga bisa dipakai sebagai landasan untuk mengambil keputusan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan kepentingan suatu entitas. Laporan keuangan dibuat oleh suatu entitas dengan tujuan memberi informasi yang relevan guna bisa dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari suatu entitas. Adanya laporan keuangan dari suatu entitas tersebut bisa digunakan untuk melihat kondisi dari perusahaan yang sebenarnya, jika terjadi penurunan atau peningkatan pendapatan dari perusahaan, dan melihat statistik aset dari perusahaan tersebut (Khasanah, 2016).

2.2.4 *Intellectual Capital*

Dalam penelitian terdahulu yang diterbitkan oleh Rahayu dkk. (2020) menyebutkan penjumlahan dari tiga hal penting suatu organisasi yang terdiri dari *human capital (HC), structural capital (SC)* dan *consumer capital* (CE) yang dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai bagi perusahaan yang memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi disebut sebagai modal intelektual. Aset tak berwujud pada organisasi yang berfungsi untuk memberikan nilai lebih bagi entitas dengan cara menggabungkan dua faktor dari modal intelektual yaitu manusia dengan struktural yang disebut dengan *Intellectual Capital* ialah (Hardina dkk., 2019).

Menurut penelitian yang diteliti oleh (Ulum, 2013). Menjabarkan model untuk mengukur *Intellectual Capital* ini dapat menggunakan *Islamic Banking Value Added Coefficient* IB VAICTM yang merupakan pengukuran yang telah dimodifikasi dari yang sebelumnya adalah VAICTM yang fungsinya adalah sebagai ukuran modal intelektual suatu perusahaan dengan menggunakan akun dari bank syari'ah yang memiliki perbedaan dengan bank konventional. IB-VAICTM adalah penjumlahan dari tiga elemen penting yang ditinjau melalui sumber daya didalam perusahaan, antara lain *Islamic Banking Value Added Capital Employed , Islamic Banking Value Added Human Capital, Islamic Banking Structural Capital Value Added*.

2.2.4 Tinjauan Islam terhadap Akuntansi Perbankan Syariah

Dalam pandangan islam, akuntansi sebagai perwujudan dalam pencatatan terkait trasaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan mengutamakan unsur kejujuran. (Surat An-Nahl ayat 90)

اِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ - ٩٠

Allah berfrman ; ”Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (An-Nahl : 90)

Kandungan makna ayat diatas, bahwasannya proses yang terjadi dalam akuntansi syariah wajib untuk berlaku adil, tidak memperbolehkan untuk memiliki kepentingan tertentu dengan memberi keuntungan satu pihak dan memberi kerugian kepada pihak lain , harus sesuai dengan pedoman prinsip perbankan syariah yang telah diterapkan secara umum guna memberikan informasi yang jelas dan tidak menipu. Begitupun pada praktek yang terjadi dalam kegiatan yang berhubungan dengan perbankan syariah. Kejujuran, kepatuhan dalam pedoman, dan juga tidak memihak adalah sebuah keharusan bagi pelaku transaksi agar mencapai keberhasilan yang baik menurut agama.

Allah SWT berfirman:

وَاَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا

Yang artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Al Baqarah: 275).

Menurut makna dari ayat diatas yang menunjukkan bahwa Allah menghalalkan jual beli tetapi mengharamkan praktek riba dimana pada hukum islam dihukumi haram karena memiliki sangat banyak efek buruk didalam riba yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari selama ini. Islam dengan tegas nelarang keras praktek riba penyebabnya adalah didalam riba menghilangkan aspek tolong-menolong dan melahirkan permusuhan dan dampak yang sangat buruk adalah merusak kualitas hidup seseorang akibat terlilit hutang-piutang dengan bunga yang amat tinggi

Begitu juga dalam praktek perbankan syariah yang dalam prinsip perbankan salah satunya ialah menggunakan sistem bagi hasil dan tidak menerapkan adanya riba yang haram untuk dilakukan karena menyebabkan dampak negatif bagi banyak orang.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari paparan data penelitian terdahulu dan kajian teoritis diatas adalah sebagaimana berikut yaitu variabel independen yang meliputi (X_1) *Profit Sharing Ratio*, (X_2)*Zakat Performance Ratio*, (X_3)*Equitable Distribution Ratio*, (X_4)*Islamic Income Vs Non Islamic*

Income, (X_5)*Corporate Social Responsibility*. Sedangkan untuk variabel Y atau variabel independen yaitu Kinerja Keuangan dan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi.

GAMBAR 2.1
KERANGKA KONSEPTUAL

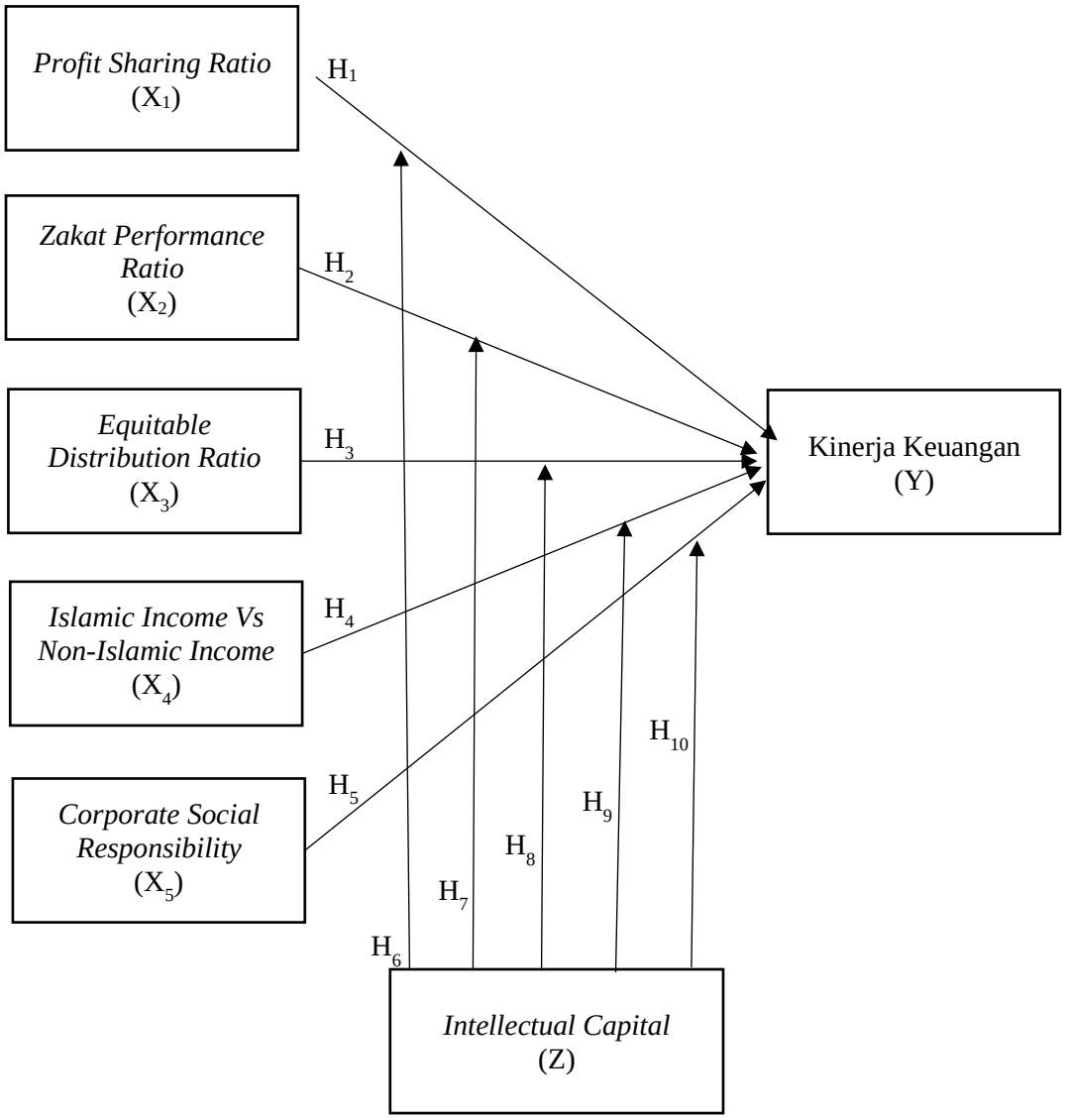

Gambar 2.1 (*diolah oleh peneliti)*

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X_1 = *Profit Sharing Ratio*

X_2 = *Zakat Performance Ratio*

X_3 = *Equitable Distribution Ratio*

X_4 = *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio*

X_5 = *Corporate Social Responsibility*

Z = *Intellectual Capital*

2.4 Hipotesis Penelitian

Pengertian dari hipotesis berdasarkan Wahyuni (2020) merupakan suatu proporsi yang dinyatakan/diformulasikan guna diuji secara empiris, sementara yang dimaksud dari proporsi adalah sebuah pernyataan tentang konsep penjelasan terkait fenomena atau kejadian yang sedang diamati dan juga kebenarannya masih harus diuji. Dalam penelitian hipotesis memiliki suatu fungsi sebagai petunjuk dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu mendeskripsikan terkait permasalahan dan pemecahan masalah secara rasional, memberi batasan terhadap ruang lingkup bahasan dan penelitian yang dilaksanakan, menjadi pedoman dalam memilih metode pengujian data yang dikumpulkan oleh peneliti, dan menjadi suatu rangka guna memanajemen simpulan yang telah dihasilkan dari penelitian.

Menganut pada kerangka pemikiran yang telah dijelaskan diatas, maka hipotesis yang disajikan oleh peneliti ini yaitu antara lain sebagaimana berikut :

2.4.1 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan

Transaksi dengan akad bagi hasil dari perhitungan pembiayaan mudharabah serta pembiayaaan musyarakah merupakan komponen penting prinsip yang dianut oleh bank syariah yang transaksinya

menggunakan bagi hasil dan tentunya terhindar dari transkasi yang dilarang yaitu riba, juga dalam perbankan syariah transaksi bagi hasil sudah sangat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perbankan syariah. Transaksi bagi hasil yang nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah dan pada akhirnya menyebabkan *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Profit sharing ratio digunakan untuk melihat sejauh mana perbankan syariah dalam menggapai keberhasilan dengan bagi hasil yang diperoleh dari pendanaan yang diberikan terhadap nasabah bank syariah. Bagi hasil ialah komponen yang sangat penting dalam bank syariah, dapat dikatakan sebagai pendanaan sangat penting didalam praktik bank syariah ialah bagi hasil (Rahayu dkk., 2020).

Hasil *Profit Sharing Ratio* dari penelitian ini yaitu berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (Rahayu dkk., 2020).

Berdasarkan uji hipotesis dari penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2016) hasil dari penelitiannya menyatakan *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya pada penelitian lain yang diteliti oleh Hardina dkk., (2019) menyatakan hasil penelitiannya yaitu nilai PSR yang bunyi hipotesisnya yaitu PSR berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat ditarik hipotesis pertama:

H_1 : *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2.4.2 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan

Penyaluran zakat oleh bank syariah harus berlandaskan pada kekayaan milik perusahaan bank syariah, tetapi penyaluran zakat yang dilakukan oleh bank masih belum sesuai dengan kekayaan bank tersebut. Sedangkan dana zakat yang bersumber dari luar bank berasal dari nasabah yang mempercayakan pada bank syariah untuk memberikan kewajiban zakatnya pada pihak yang berhak menerima. Maka dari itu penyaluran zakat oleh bank syariah yang nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah dan pada akhirnya menyebabkan *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Zakat merupakan perintah wajib dalam agama islam atau disebut rukun islam oleh karena itu zakat adalah salah satu hal yang sangat penting dan menjadi tujuan akuntansi islam karena dasar dari pada kinerja keuangan bank syariah salah satunya adalah zakat (Rahayu dkk., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelunya yang dilteliti oleh Hardina dkk., (2019) hasil analisis nilai *zakat performance ratio* (ZPR) bunyi hipotesisnya adalah *Zakat Performance Ratio* ZPR tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil uji dari penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2016) *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) *Zakat performance ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Dari penelitian diatas dapat ditarik hipotesis kedua yaitu:

H_2 :*Zakat Performance Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2.4.3 Pengaruh *Equitable distribution ratio* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan pengungkapan dari yang diteliti oleh Khasanah, (2016) menyebutkan bahwa indikator yang menerapkan prinsip syariah yang mana lebih mengutamakan pada adanya keadilan dengan memeratakan pendapatan disebut *Equitable Distribution Ratio* (EDR). Dengan adanya rasio ini kita mengetahui sebrapa besar rata-rata pendapatan yang disampaikan kepada *stakeholder*. Dimana yang dimaksud adalah yang menerima *qard*, dan donasi, pemegang sham, pegawai bank, dan laba bersih bank kemudian dibagi dengan pendapatan dikurangi dengan zakat yang sudah ditambah dengan pajak yang apabila nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah dan pada akhirnya menyebabkan *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Equitable distribution ratio (EDR) adalah alat yang untuk melihat pendistribusian hasil perolehan dari perbankan syariah kepada *stakeholder*. Pengungkapan besarnya pendapatan dari bank syariah yang diedarkan kepada stakeholder yang merupakan penerima *qard* dan donasi, pegawai bank, dan juga pemegang saham perbankan serta laba bersih untuk perbankan (Rahayu dkk., 2020).

Dalam penelitian Khasanah, (2016) ini hasil dari EDR sendiri yaitu tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) yang hasilnya *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis ketiga yang dapat ditarik dari penjelasan diatas yaitu:

H_3 : *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2.4.4 Pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income* terhadap kinerja keuangan

Islamic Income dan *Non Islamic Income* merupakan alat ukur yang fungsinya mengukur seberapa jauh bank syari'ah melakukan transaksi halal dibandingkan dengan transaksi yang non halal yang apabila nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja

keuangan di dalam perbankan syariah dan pada akhirnya menyebabkan *Islamic Income* dan *Non Islamic Income* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dalam jurnal mengenai *Islamic Income vs Non Islamic Income* (IIcR) yang telah dibuktikan Kesuma & Irkhami, (2021) yang mengungkapkan IIcR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berbeda dengan research terdahulu yang dibuktikan oleh Khasanah, (2016) menemukan bahwa *Islamic Income vs NonIslamic Income* (IIcR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh Hardina dkk., (2019) *islamic income* bunyi hipotesisnya yaitu *islamic income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penyebab daripada ini adalah adanya faktor lain variabel yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat ditarik hipotesis keempat dalam penelitian sebagai berikut:

H_4 : *Islamic Income vs Non-Islamic Income* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

2.4.5 Pengaruh *Corporate Social Responcibility* terhadap kinerja keuangan

Corporate Social Responsibility ialah program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan, contohnya seperti karyawan, pemerintah, dan konsumen.

CSR memiliki tujuan usaha yang meliputi promosi, citra dari perusahaan, lebih meningkatkan penjualannya, meningkatkan loyalitas dan rasa percaya diri karyawan, juga bertujuan meningkatkan kualitas hidup lingkungan dan masyarakat sekitar yang berada dalam lingkungan perusahaan tersebut. Semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan dan pada akhirnya menyebabkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dalam penelitian yang berbasis syariah *Corporate Social Responsibility* ini pengukurannya bisa menggunakan rumus *Islamic social reporting* (ISR) yaitu alat untuk melihat respon dan kepercayaan yang baik dari pemangku kepentingan yang ditujukan oleh produk dari entitas (Rahayu dkk., 2020).

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Maka berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis kelima sebagai berikut:

H_5 :*Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

2.4.6 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi

Dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Profit Sharing Ratio.*

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Hardina dkk., (2019) untuk meninggikan perihal bagi hasil, yang berfungsi untuk mengawasi nasabah didalam transaksi bagi hasil, dimana masyarakat Indonesia masih biasa dengan yang namanya transaksi yang berbunga atau riba. Dengan adanya *intellectual capital* yang pada entitas bank syariah maka akan tercipta nilai lebih pada perbankan syari'ah. Dengan harapan *intellectual capital* bisa memoderasi hubungan dari *Profit Sharing Ratio* pada profitabilitas perbankan syari'ah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hardina dkk., (2019) adalah *intellectual capital* dapat memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap keuntungan atau profitabilitas.

Dari uraian diatas bisa ditarik hipotesis ke enam sebagai berikut:

H_6 :*Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

2.4.7 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi

Dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan

syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Zakat Performance Ratio.*

Penelitian sebelumnya oleh Hardina dkk., (2019) menunjukkan bahwa modal intelektual tidak memoderasi rasio kinerja zakat terhadap profitabilitas. Hal ini karena dalam laporan sumber dana dan penggunaan zakat, dapat diketahui bahwa sumber dana zakat tidak hanya dari perbankan syariah itu sendiri tetapi juga dari luar bank syariah. Oleh karena itu bank syariah cenderung tidak membayar zakat berdasarkan harta yang dimilikinya, melainkan lebih suka mengajak pihak selain badan untuk membayar zakat melalui bank.

Penelitian ini menunjukan hasil modal intelektual tidak mempengaruhi ZPR terhadap profitabilitas pendapatan syariah. Sebab, dalam praktiknya, pendapatan perbankan syariah tidak semata-mata berasal dari syariah. Terlihat bahwa nominal sumber dana zakat dari bank eksternal lebih besar dibandingkan dengan sumber dana zakat dari entitas perbankan itu sendiri. Oleh karena itu untuk menyalurkan zakat kepada pihak yang membutuhkan dana zakat berasal dari luar bank syariah. Hal ini membuat modal intelektual tidak mampu memoderasi hubungan antara rasio kinerja zakat dengan profit atau profitabilitas perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diturunkan hipotesis ketujuh sebagai berikut:

H_7 :*Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *zakat performance ratio* terhadap Kinerja Keuangan

2.4.8 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi

Dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Equitable Distribution Ratio.*

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah, (2016), Equitable distribution ratio (EDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena perubahan nilai fair distribution ratio (EDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan bank syari'ah.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kesuma & Irkhami, (2021) *Intellectual Capital* memperlemah hubungan *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas. Tetapi dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan *Directors Employees Welfare Ratio* tetapi menggunakan *Equitable Distribution Ratio* karena ratio ini selaras dalam kinerja sosial yaitu pemerataan pendapatan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis ke delapan sebagai berikut:

H_8 : *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Equitable*

Distribution Ratio terhadap Kinerja Keuangan

2.4.9 Pengaruh *Islamic Income Vs Non-Income Ratio* terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi

Dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Islamic Income Vs Non-Income Ratio.*

Islamic Income dan *Non Islamic Income* merupakan alat ukur yang fungsinya mengukur seberapa jauh bank syari'ah melakukan transaksi halal dibandingkan dengan transaksi yang non halal

Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu oleh Hardina dkk., (2019) bukan hanya *islamic income* tetapi ada juga pendapatan *Non halal* seperti pendapatan yang menimbulkan bunga atas rekening bank yang dimiliki oleh perbankan syariah di dalam dan diluar negeri bank konvensional menyumbangkan pendapatan non halal tersebut pada yang membutuhkan masih jadi perdebatan karena pendapatan dari bank konvensional atau pendapatan non halal tersebut merupakan pendapatan yang hukumnya haram. Yang menjadikan tingkat percaya dari nasabah atau masyarakat umum terhadap bank syariah tersebut menjadi kecil dan masih meragukannya. Maka bunyi hipotesisnya adalah *intellectual capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *islamic income* terhadap profitabilitas bank syariah.

Dalam jurnal penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh Khasanah, (2016) mengatakan hubungan *Islamic Income Vs Non Income* tidak memiliki berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan syari'ah. Maka dapat ditarik hipotesis ke sembilan yaitu:

H_9 :*Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Income Vs Non Income* terhadap Kinerja Keuangan

2.4.10 Pengaruh *Corporate Social Responcibility* terhadap kinerja keuangan dengan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi

Dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Corporate Social Responcibility*.

Islamic social reporting dalam penelitian dijadikan variabel yang berfungsi untuk mengukur seberapa pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat sekitarnya. Dalam pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) bisa digunakan oleh entitas untuk menjaga citra dari perusahaan pada masyarakat umum. Karena semakin banyaknya entitas yang mau mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat sekitar perusahaan tersebut diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Tujuan CSR antara lain untuk meningkatkan citra perusahaan, lebih

meningkatkan penjualan, meningkatkan loyalitas dan kepercayaan diri karyawan, serta bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lingkungan perusahaan dan masyarakat sekitar. Dalam kajian berbasis syariah ini, tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus Islamic Social Reporting (ISR). ISR adalah alat untuk melihat reaksi pemegang saham dan pemangku kepentingan serta kepercayaan yang baik terhadap produk fisik (Rahayu dkk., 2020).

Dalam penelitian yang berbasis syariah *Corporate Social Responsibility* ini pengukurannya bisa menggunakan rumus *Islamic social reporting* (ISR) yaitu alat untuk melihat respon dan kepercayaan yang baik dari pemangku kepentingan yang ditujukan oleh produk dari entitas (Rahayu dkk., 2020). Berdasarkan penjabaran diatas bisa ditarik hipotesis berikutr:

H_{10} :*Intellectual Capital* dapat memoderasi Pengaruh *Islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang sedang diteliti ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Jenis Penelitian assosiatif bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian (Sugiyono, 2016:70). Definisi dari metode penelitian ialah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan fungsi tertentu (Sugiyono, 2017:2).

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti memiliki tujuan untuk menghimpun data dan menelaah dengan teliti terkait aspek-aspek tertentu yang dapat membantu jalannya pembuatan atau penyusunan laporan hasil penelitian. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan ini, penulis memakai pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Alur dari penyusunannya adalah dengan menentukan dan menetapkan hipotesis yang ingin diuji, setelah itu hasil dari hipotesis tersebut diuji memakai metode analisis statistik menggunakan penunjang software statitistik yaitu *Partial* Least Square (SmartPLS3) guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitan yang dilaksanakan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berlokasi dengan menganut pada data yang

didapatkan untuk kepentingan penyusunan laporan penelitian. Berlangsungnya penelitian ini dilaksanakan dan diakses melalui website Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan laporan keuangan yang dipublikasikan periode 2018-2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yang dilakukan saat ini adalah Perbankan Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Berikut data bank syariah yang terdaftar di OJK:

Gambar 3.1

Data Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK

NO.	DAFTAR BANK UMUM SYARIAH	WEBSITE
1.	Bank Aceh Syariah	www.bankaceh.co.id
2.	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	www.bankntb.co.id
3.	Bank Muamalat Indonesia	www.muamalatbank.com
4.	Bank Victoria Syariah	www.bankvictoriasyariah.co.id
5.	Bank BRI Syariah	www.bankbsi.co.id
6.	Bank Jabar Banten Syariah	www.bjbsyariah.co.id
7.	Bank BNI Syariah	www.bankbsi.co.id
8.	Bank Syariah Mandiri	www.bankbsi.co.id
9.	Bank Mega Syariah	www.megasyariah.co.id
10.	Bank Pnin Dubai Syariah	www.paninbanksyariah.co.id
11.	Bank KB Syariah Bukopin	www.syariahbukopin.co.id
12.	BCA Syariah	www.bcasyariah.co.id
13.	Bank Tabungan Pensiunan Nasonal Syariah	www.btpnsyariah.com
14.	Bank Aladin Syariah	www.maybanksyariah.co.id
15.	Bank Syariah Indonesia	www.bankbsi.co.id

Sumber: ojk.go.id (2021)

Berikut merupakan sampel dari perbankan umum syariah yang sudah terdafatar OJK Otoritas Jasa Keuangan dan diambil dari *website* Otoritas Jasa Keuangan. Berikut merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi perbankan yang disebut dengan sampel. Sampel yang dipakai pada penelitian ini diambil dan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang sampel diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan artian unit yang diambil merupakan bagian dari populasi yang sudah ditentukan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dari penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini di seleksi oleh peneliti dan diambil sesuai kriteria tertentu yang sudah ditetapkan . berikut adalah kriteria yang dipakai oleh peneliti untuk menyeleksi sampel pada penelitian ini :

1. Bank Umum Syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK sejak tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang lengkap dalam melaporkan laporan tahunannya selama periode 2018-2021.
3. Mempunyai kelengkapan data yang berhubungan dengan variabel yang digunakan pada penelitian.

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang

merupakan data yang diperoleh dari sumber jurnal, buku teori, laporan tahunan perusahaan yang telah publikasikan, dan tulisan lainnya.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah laporan tahunan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari *website* resmi bank syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang paling utama dalam suatu penelitian adalah pada teknik pengumpulan data dengan tujuan mendapatkan data yang akan diolah menjadi hasil dan kesimpulan. Agar mendapatkan hasil penelitian yang dituju, maka peneliti perlu untuk mengambil data informasi yang konkrit dan bisa menunjang penelitian agar berjalan dengan lancar.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode dokumenter, yaitu metode dengan cara menghimpun data-data berbentuk laporan tahunan dan laporan keuangan anak perusahaan dibawah naungan Otoritas Jasa Keuangan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan bank. Penelitian ini juga menggunakan penelitian dengan kepustakaan atau yang disebut *library research*, yaitu penelitian dengan cara menghimpun data-data yang diperoleh dari banyak sumber pustaka seperti buku-buku teori dan penelitian sebelumnya guna dapat menunjang penelitian yang dilaksanakan ini.

3.7 Definisi Operational Variabel

Menurut Wahyuni (2020:112), variabel merupakan suatu konsep yang memiliki nilai yang bermacam-macam dan harus dapat didefinisikan dengan jelas dan baik secara konseptual maupun operasional. Variabel dengan kata lain dapat diartikan suatu konsep atau simbol yang memiliki nilai dan bisa diukur baik dalam bentuk berwujud (*tangible*) atau tidak berwujud (*intangible*).

3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang bisa memberi pengaruh perubahan terhadap variabel dependen baik berupa perubahan positif ataupun perubahan yang negatif. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas, variabel sebab (*preasumed cause variable*), dan juga sebagai variabel pendahulu (Wahyuni, 2020:113). Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel independen yaitu *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility*.

A. *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index adalah sebuah alat alternatif untuk menghitung atau mengukur kinerja dimana dapat menunjukkan nilai materialistis serta spiritual pada perbankan syariah. *Islamicity performance index* berkaitan dengan kinerja organisasi. Namun pengukuran kinerja hanya

didasari pada informasi yang tersedia pada *annual report* atau laporan tahunan perusahaan. Informasi ini mencangkup bagi hasil (PSR), keadilan (EDR), Pendapatan halal, Investasi Halal (Rahayu dkk., 2020).

Sebuah indeks yang digunakan untuk mengukur bagaimana kinerja keuangan syariah hingga kinerja keuangan dari entitas keuangan syariah dapat diukur dengan benar dinamakan *Islamicity Performance Index.* Jadi *Islamicity Performance Index* yang telah mengembangkan oleh Hameed (2004) ini merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah entitas keuangan syariah telah menerapkan transaksi sesuai dengan prinsip syariah islam yang telah ada.

Dalam penelitian ini ada empat rasio dari *Islamicity Performance Index* yang digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah sebagai berikut:

a. *Profit Sharing Ratio* (PSR) (X_1)

Dalam jurnal yang diteliti oleh Khasanah (2016) menyebutkan bahwa Bagi hasil (PSR) adalah salah satu dari tujuan utama perbankan syariah. Maka dari itu, penting sekali untuk melihat sejauh mana bank syariah dalam pembagian keuntungan melalui rasio bagi hasil (PSR). Rasio bagi hasil dapat dihitung

menggunakan penjumlahan pembiayaan mudhararabah dan pembiayaan musyarakah kemudian membandingkannya dengan total pembiayaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu dkk., 2020) *Profit sharing ratio* digunakan untuk melihat sejauh mana bank syariah dalam menggapai keberhasilan dengan bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan kepada nasabah bank syariah. Bagi hasil ialah komponen yang sangat penting dalam bank syariah, sehingga bisa dikatakan pembiayaan yang paling penting dalam bank syariah ialah bagi hasil.

Jadi bisa disimpulkan bahwa bagi hasil atau *Profit Sharing Ratio* memiliki tujuan untuk melihat kegiatan perbankan syariah dalam melakukan pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad bagi hasil yang sumbernya dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dibagi dengan total pembiayaan bank tersebut.

Berikut rumus untuk menghitung *Profit Sharing Ratio:*

$$\textbf{\textit{PSR}} = \frac{\textbf{Mudharabah + Musyarakah}}{\textbf{Total Pembiayaan}}$$

b. *Zakat Performance Ratio* (ZPR) (X_2)

Dalam jurnal penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) mengatakan salah satu perintah yang wajib dari agama islam yaitu zakat, maka dari itu zakat merupakan salah satu tujuan dari akuntansi islam. Maka dari itu zakat juga menjadi dasar dari kinerja perbankan syariah.

Dalam pernyataan jurnal terdahulu yang diteliti oleh Khasanah (2016) yang menyatakan zakat menggantikan indikator kinerja konvensional didalam perbankan yang seblumnya laba per saham. Menurut definisi syara' zakat ialah hak yang harus dibayarkan dari harta. Jika dihubungkan dengan Zakat Performance Ratio (ZPR), maka kinerja zakat bisa diproksikan dari besarnya zakat yang disalurkan bank syariah dari kekayaan bersihnya yang artinya, makin besar kekayaan bersih suatu bank syariah, maka semakin besar penyaluran zakat bank syariah tersebut. *Net assets* adalah nilai aset bank dikurangi kewajiban.

Penyaluran dana zakat mendapat sorotan dari perbankan syariah dalam penyejahteraan umat. Dana ini diperoleh dari dari bagi hasil dengan nasabah bank

yang merupakan masyarakat luas maupun dana zakat dari entitas pribadi.

Maka bisa diambil kesimpulan dari penjelasan diatas yang menyatakan *Zakat Performance Ratio* memiliki tujuan mengukur berapa banyak zakat yang akan dikeluarkan oleh entitas yang telah dibandingkan dengan aktiva bersih. Pembagian dana zakat oleh delapan golongan *(ansaf)* yang sudah ditentukan dalam agama Islam yaitu: Fakir, Miskin, Amil, *muallaf, riqab, ghoromin, sabilillah,* dan *ibnu sabil.*

Berikut rumus untuk menghitung *Zakat Performance Ratio:*

$$\boldsymbol{ZPR} = \frac{\textbf{Zakat}}{\textbf{Aktiva Bersih}}$$

c. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) (X_3)

Menurut Rahayu dkk., (2020) menyatakan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur distribusi pendapatan dari perbankan syariah kepada para pemangku kepentingan. Mengungkapkan jumlah pendapatan dari bank syariah yang dibagikan kepada pemangku

kepentingan yang merupakan qardh dan penerima donasi, pegawai bank dan pemegang saham bank serta laba bersih industri perbankan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa EDR (*Equity Distribution Ratio)* digunakan untuk mengukur besarnya pendapatan yang dibagikan kepada stakeholders dengan membagi qardh dan donasi, biaya tenaga kerja, pendapatan bersih dengan pendapatan dan pajak badan setelah dikurangi zakat. Berikut rumus untuk menghitung *Equitable Distribution Ratio:*

$$\boldsymbol{EDR} = \frac{\textbf{Qard dan Donasi + Beban Tenaga Kerja+Laba Bersih}}{\textbf{Pendapatan – (Zakat + Pajak)}}$$

d. *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (IIcR) (X_4)

Dalam penelitian yang dibuktikan oleh Khasanah (2016) mengenai *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IIcR) mengungkapkan IIcR merupakan indikator yang menjelaskan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan semua pendapatan yang ada dan diperoleh dari

pendapatan bank syariah yaitu pendapatan halal dengan pendapatan non halal yang diungkapkan. Hasil dari nilai tersebut merupakan ukuran pendapatan halal dan kesuksesan penerapan prinsip dari perbankan syariah yaitu terbebas dari transaksi-transaksi yang mendatangkan kerugian dengan mewajibkan perdagangan yang menghasilkan pendapatan halal.

Maka bisa diambil kesimpulan bahwa *IIcR* adalah alat ukur yang berfungsi melihat seberapa jauh bank syariah melakukan transaksi yang halal dibandingkan dengan transaksi yang mendatangkan kerugian atau tidal halal seperti *riba, gharar* dan *judi.*

Berikut rumus untuk mengitung *Islamic Income Vs Non Islamic Income:*

$$\textbf{\textit{IIcR}} = \frac{\textbf{Islamic Income}}{\textbf{\textit{Islamic Income + Non Islamic Income}}}$$

B. *Corporate Social Responsibility* (X_5)

Dalam kajian berbasis syariah ini, tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus Islamic Social Reporting (ISR). ISR adalah alat untuk melihat reaksi

pemegang saham dan pemangku kepentingan serta kepercayaan yang baik terhadap produk fisik (Rahayu dkk., 2020).

Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* (CSR) ini alat yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur seberapa jauh bank syariah yang meliputi promosi, citra dari entitas, meningkatkan penjualan, dan membangun loyalitas juga rasa percaya diri dari karyawan perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung CSR pada Bank syariah yang diukur dengan ISR:

$$ISR = \frac{\textbf{Jumlah yang diungkapkan}}{\textbf{Jumlah maksimum pengungkapan}}$$

3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:75), variabel dependen terikat (Y)yaitu variabel yang dipengaruhi variabel independen bebas (X). Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia variabel dependen ini disebut sebagai variabel terikat.

Variabel dependen digunakan pada penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan laporan keuangan yaitu Informasi yang

menggambarkan keadaan suatu entitas, yang akan menjadi informasi mengenai kinerja perusahaan yang disebut laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk melihat kegiatan yang dihasilkan dari proses akuntansi. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan tersebut bisa melihat kondisi dari perusahaan yang sebenarnya, jika terjadi penurunan atau peningkatan pendapatan dari perusahaan, dan melihat statistik aset dari perusahaan tersebut (Khasanah, 2016).

Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas, dimana Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan keuangan, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari rasio tersebut (Nurdin & Abdani, (2020). profitabilitas bisa diukur menggunakan empat dimensi yaitu ROA, Net profit margin, ROE, profit margin Nugroho & Abdani, (2018). Tetapi dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). Berikut rumus untuk menghitung ROA:

$$\textit{ROA} = \frac{\textbf{Laba Sebelum Pajak}}{\textbf{Rata-rata Total Aktiva}} \textbf{ X 100\%}$$

3.7.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi ialah variabel yang digunakan untuk memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel bebas pada

variabel terikat. Variabel moderasi yang digunkan dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital.*

Intellectual Capital adalah penjumlahan dari tiga faktor penting organisasi yaitu *human capital (HC), structural capital (SC)* dan *consumer capital* (CE) yang dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai bagi perusahaan berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang disebut modal intelektual (Rahayu dkk. 2020). Juga disebutkan aset tidak terlihat pada entitas yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai lebih bagi suatu entitas dengan menggabungkan dua modal intelektual yaitu manusia dengan struktural yang disebut dengan *Intellectual Capital* ialah (Hardina dkk., 2019).

Model untuk mengukur *Intellectual Capital* ini dapat menggunakan IB VAICTM (*Islamic Banking Value Added Coefficient*) yang merupakan model yang telah dimodifikasi dari yang sebelumnya adalah VAICTM yang fungsinya mengukur modal intelektual suatu perusahaan dengan menggunakan akun dari bank syariah yang berbeda dengan bank konventional. IB-VAICTM merupakan penjumlahan dari tiga elemen penting yang dapat dilihat melalui sumber daya perusahaan, yaitu IB VACA , IB-VAHU dan IB-STVA (Ulum, 2013).

Formulasi dalam tahapan perhitungan *Intellectual Capital* adalah sebagai berikut:

Rumus **IB-VACA = VA /CE**, CE merupakan total ekuitas

Rumus **IB-VAHU= VA / HC**, HC merupakan beban karyawan

Rumus **IB-STVA= SC / VA**, SC merupakan Structural Capital

Untuk mencari **IB-VAICTM = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA**

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1	*Islamicity Performance Index* *1.) Profit Sharing Ratio* (X_1) *2.) Zakat Performance Ratio* (X_2) *3.) Equitable Distribution Ratio* (X_3) *4.) Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio.* (X_4)	*Islamicity Performance Index* yakni sebuah alat alternatif perhitungan atau pengukuran kinerja dimana dapat menunjukkan nilai materialistis serta spiritual di perbankan syariah. Dalam variabel *Islamicity Performance Index* menggunakan 4 indikator islamicity performance index: *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio,* dan *Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio.*	1.) PSR= $\frac{\text{Mudharabah+Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$ 2.) ZPR= $\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$ 3.) EDR= $\frac{\text{Qard \& Donasi+BTK+LB}}{\text{Pendapatan-(Zakat+Pajak)}}$ 4.) IIcR $\frac{\text{Islamic Income}}{\text{Islamic Income + Non-Islamic Income}}$
2	*Corporate Social Responsibility* (X_5)	CSR adalah bentuk tanggungjawab suatu entitas yang dlang perbangkan syari'ah bisa diukur dengan menggunakan *Intellectual Capital (ISR)* (Rahayu et al., 2020).	ISR= $\frac{\text{Jumlah yg diungkapkan}}{\text{Jumlah maksimum pengungkapan}}$

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
3	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kegiatan untuk melihat sebrapa jauh perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanakan keuangan dengan baik dan benar.	Pengukuran Kinerja Keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA). Berikut rumus untuk menghitung ROA: (Laba Sebelum Pajak / Rata-rata Total Aktiva) x 100%
4	*Intellectual Capital* (Z)	*Intellectual Capital* adalah aset yang tidak berwujud milik perusahaan yang berkaitan dengan SDM dan teknologi yang mejadi nilai lebih sebuah entitas (Khasanah, 2016).	Cara mendapatkan nilai IB-VAIC™ adalah sebagai berikut: 1. Cari iB-VACA iB-VACA = VA /CE, CE merupakan total ekuitas 2. Hitung iB-VAHU iB-VAHU = VA / HC, HC merupakan beban karyawan 3. hitung iB-STVA iB-STVA = SC / VA, SC merupakan Structural Capital 4. kemudian jumlahkan (iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA) untuk mendapatkan nilai iB-VAIC™

3.8 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:241), Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang mengikuti pengumpulan data dari

seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel yang diinginkan dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan semua variabel responden, penyajian data untuk setiap variabel penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan, rumus, dan melakukan perhitungan untuk Tes yang harus disajikan dalam penelitian .

Penelitian ini membutuhkan perhitungan berdasarkan metode kuantitatif untuk menguji hipotesis. Perhitungan ini dimaksudkan untuk analisis data, yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian melalui proses pengelompokan, tabulasi, dan penyajian data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software statistik Partial Least Squares (SmartPLS3)

3.8.1 Outer Model

Model ini menjelaskan cara setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya, model ini menspesifikkan hubungan anatara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Uji yang dilakukan pada outer model sebagai berikut:

a. Convergent Validity

Nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikatornya lah yang disebut dengan Nilai convergent validity atau nilai yang diharapkan melebihi dari angka >0,7. Atau >0,6 sebagai batasan minimum dari nilai CV.

b. Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Tujuan dari *Validity Discriminant* ini adalah untuk melihat apakah indikator reflektif benar menjadi pengukur yang baik dan sesuai prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya saja. Pengukuran konstruk yang beda harusnya tidak berkorelasi tinggi. Dalam aplikasi SmartPLS, uji validitas diskriminan menggunakan nilai Fornell-Larcker Criterion, cross loadings, dan Heterotrait-Monotrait (HTMT).

Fornell-Larcker Criterion merupakan salah satu cara untuk menilai validitas diskriminan adalah metode penilaian discriminant validity dengan Fornell Larcker Criterion, yaitu metode yang membandingkan nilai akar kuadrat dari average variance extraction (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lain dalam metode model. dikatakan memiliki nilai discriminant validity yang baik jika nilai akar kuadrat average variance extraction (AVE) setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain dalam model. Nilai cross-loading untuk setiap konstruk dievaluasi untuk memastikan bahwa konstruk tersebut lebih berkorelasi dengan item pengukuran daripada konstruk lainnya, angka lebih besar dari 0,7 adalah yang di inginkan

oleh cross loading konstruk (Ghozali, 2015). Cross-loading adalah cara lain untuk menentukan validitas perbedaan. Suatu model dapat dikatakan memiliki validitas yang baik jika nilai loading untuk setiap konstruk pasangan variabel lebih besar dari nilai cross-loading. Rekomendasi metode yang berfungsi menilai validitas diskriminan yaitu Heterotrait Monotriat Ratio (HTMT).Untuk memastikan validits konstruk, maka nilai htmt harus <0,9.

c. Contruct Reliability

Keandalan konstruksi adalah ukuran dari variabel laten keandalan konstruksi. Untuk dianggap nilai reliabel harus di atas > 0,70. Keandalan konstruk sama dengan cronbach's alpha. Ukuran keandalan konsistensi internal mengukur kemampuan struktur yang mendasarinya. Alat yang digunakan untuk menilai fenomena ini adalah composite reliability dan Cronbach's alpha. Nilai reliabilitas komposit 0,6 - 0,7 dianggap memiliki reliabilitas yang baik, dan Cronbach's alpha diharapkan di atas 0,7(Ghozali, 2015).

d. Outer VIF Values (Uji Multicollinearity)

Outer VIF Values dirancang untuk menganalisis apakah terdapat masalah multikolinearitas pada indikator outer model. Ini adalah masalah di mana ada korelasi atau

korelasi yang kuat antar indikator. Batasnya adalah nilai korelasi yang lebih besar dari > 0,9, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 5 pada tingkat metrik. Oleh karena itu, jika nilai metrik VIF > 5, maka terdapat masalah multikolinearitas. Hasilnya adalah salah satu metrik berkorelasi tinggi yang dapat dihapus.

3.8.2 Inner Model

Inner Model adalah uji pada model structural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Uji untuk inner model yaitu:

a. R-Square

Koefisien determinasi (R-Square) adalah cara menilai seberapa besar konstruk endogen dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R-Square) diharapkan 0 sampai 1. Nilai R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, moderat, dan lemah. Kriteria nilai R-Square sebesar 0,67, 0,33, dan 0,19 menunjukkan bhawa model kuat, moderat, dan lemah.

b. Path Coefficients (Uji T)

Path analisis dinyatakan sebagai model perluasan regresi yang berfungsi untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Pengukuran path

coefficient antar konstruk digunkan untuk melihat signifikan juga kekuatan hubungan serta untuk menguji hipotesis. Nilai path coefficints berkisar antara -1 hingga +1. Jika nilai path coefficient mendekati +1 maka hubungan kedua konstruk semakin kuat. Hubungan yang mendekati nilai -1 maka mengindikasikan bahwa hubungan bersifat negatif.

3.8.3 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2013) Statistik deskriptif meliputi penyajian data, pengukuran tendensi sentral, perhitungan distribusi data, dan perhitungan persentase. Teknik ini menggambarkan data dari sampel penelitian yang telah dikumpulkan dan menggeneralisasikan kesimpulan untuk populasi penelitian. Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik dan menggunakan perhitungan mean, median, dan modus untuk menampilkan ukuran tendensi sentral. Akhirnya, perhitungan diberikan untuk mewakili mean dan standar deviasi dari distribusi data.

Gambar berikut mengilustrasikan interpretasi hasil pengujian kuadrat terkecil parsial dengan menggunakan metode analisis jalur:

Gambar 3.2

Variabel Moderasi

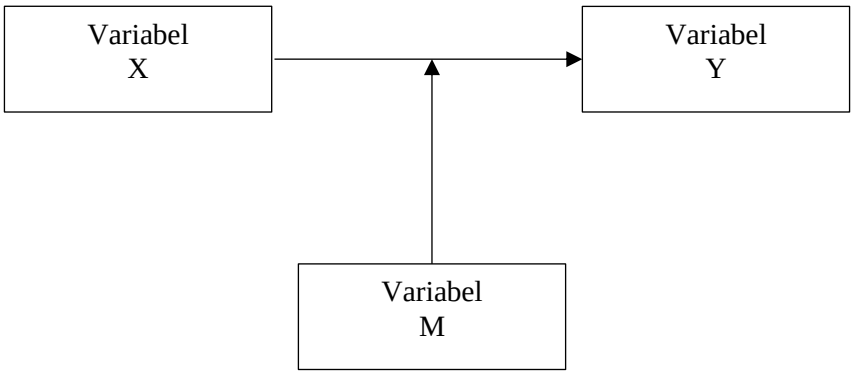

Sumber: Ghozali, (2016)

Seperti dapat dilihat dari gambar di atas, besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dipengaruhi oleh variabel M. Variabel M dapat memperkuat atau memperlemah hubungan sebab akibat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek penelitian

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011, fungsi dari OJK yakni menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan baik pada sektor pasar modal, perbankan, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya. Tugas dari OJK yaitu melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB.

Perbakan syariah di Indonesia ialah suatu entitas keuangan atau perusahaan bank yang usaha nya dijalankan sesuai dengan pedoman yang sesuai dengan syariah islam. Pada UU No.21/2008 yang menjelaskan dengan jelas mengenai prinsip perbankan syariah yang harus digunakan pada perbankan syariah yang bersumber dalam fatwa dimana diatur oleh suatu badan atau lembaga dimana lembaga tersebut berwenang pada bidang penerapan petunjuk pada bidang syariah islam yaitu Dewan

Syariah Nasional (DSN).

Menurut bukti data yang dirilis otoritas jasa keuangan (OJK), tingkat pertumbuhan perbankan syari'ah di Indonesia secara bertahap berkembang pesat, ditandai dengan banyaknya kantor bank syariah yang telah tersebar diseluruh provinsi di Indonesia, dimana OJK sebagai lembaga yang berwenang untuk mengawasi industri perbankan termasuk bank syariah di Indonesia, pada bukti yang dirilis oleh OJK menunjukkan perkembangan bank syari'ah terbukti berkembang pesat, dengan data statistik dari otoritas jasa keuangan (2020) menunjukkan bahwa bank umum syari'ah yang terdiri dari 15 nama bank di Indonesia mengalami peningkatan.

Dengan disahkannya UU Nomor 21 2008 tentang Bank Syariah pada tanggal 16 Juli tahun 2008, landasan hukum perkembangan bank syariah di seluruh Indonesia semakin baik dan dapat membantu pertumbuhan yang cepat. Kemajuan pembangunan dalam lima tahun terakhir sangat mengesankan dengan pertumbuhan tahunan aset melebihi 65%, yang diharapkan ekonomi nasional semakin meningkat dengan didorong adanya posisi perkembangan bank syariah. Hal ini menjadikan perbankan syariah harus menetapkan strategi yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 15 perbankan yang terdaftar di OJK yang disaring sesuai dengan kebutuhan penelitian. Juga mengasumsikan bahwa *Islamicity*

performance Index dan *Corporate social responsibility* memiliki hubungan dengan kinerja keuangan.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik yang mendeskripsikan data-data dari sampel penelitian dan menggeneralisasikan kesimpulan pada populasi penelitian. analisis ini menyajika data berupa tabel atau diagram juga menggunakan perhitungan mean, median, modus dalam menampilkan hasil pengukuran dan juga menyajikan mean dan standar deviasi dalam menyajikan penyebaran data. Variabel independen pada penelitian ini menggunakan *Islamicity Performance Index* yang memakai empat indikator yaitu PSR (X1), ZPR (X2), EDR (X3), dan IIcR (X4), kemudian *Corporate Social Responsibility* (X5) yang diproyeksikan dengan ISR. Kinerja Keuangan berperan sebagai variabel dependen diukur menggunakanROA. Dan Intellectual Capital sebagai variabel moderasi yang diproyeksikan dengan IB-VACA. Berikut merupakan hasil dari analisis deskriptif, sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Mean	Min.	Maks.	Std. Deviasi
PSR	38	3.256	0.001	59.793	10.115
ZPR	38	0.026	0.000	0.911	0.146
EDR	38	0.294	0.000	3.028	0.493
IICR	38	0.987	0.038	4.295	0.759
CSR	38	0.535	0.088	0.692	0.129
ROA	38	0.010	0.000	0.026	0.007

	N	Mean	Min.	Maks.	Std. Deviasi
IC	38	56589.200	-8.468	429087.577	121678.601

Sumber: Output SmartPLS, 2022

Hasil dari SmartPLS menampilkan nilai *Mean*, nilai *Minimum*, nilai *Maximum*, dan hasil perhitungan *standar deviasi* dari data-data penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 38 dan menghasilkan nilai *Mean* terendah yang dimiliki oleh variabel ROA sebesar 0.010 dan nilai *Mean* tertinggi dimiliki oleh variabel *Intellectual Capital* sebesar 56589.200. Dapat dilihat untuk nilai *Minimum* terendah dimiliki oleh *Intellectual Capital* sebesar -8.468 dan nilai *Minimum* terbesar dimiliki oleh variabel CSR sebesar 0.088. Nilai *Maximum* terendah dimiliki oleh variabel ROA sebesar 0.026 sedangkan nilai *Maximum* tertinggi dimiliki oleh variabel *Intellectual Capital* sebesar 429087.577. Pada nilai standar deviasi *Intellectual Capital* memiliki nilai sebesar 121678.601yang dimana *Intellectual Capital* memiliki resiko yang tinggi untuk mengalami perubahan selama periode penelitian dibandingkan dengan variabel lainnya. Sedangkan variabel ROA memiliki nilai standar deviasi yang paling kecil yaitu 0.007dan memiliki kemungkinan perubahan yang kecil dibanding variabel penelitian lainnya.

4.1.3 *Islamicity Performance Index*

Islamicity Performance Index merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menghitung kinerja dalam suatu perusahaan yang berbasis syariah. Variabel independen *Islamicity Performance Index* dalam penelitian ini menggunakan empat indikator pengukuran yaitu PSR,ZPR, EDR, dan IIcR.

1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

   Profit Sharing Ratio merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat sejauh mana bank syariah mencapai keberhasilan dalam hal bagi hasil, rasio ini termasuk salah satu tujuan bank yang sangat penting karena memiliki fungsi melihat sebagaimana bank syariah tersebut salah mengelolah bagi hasil perusahaan. Nilai mean pada variabel PSR bank umum syariah sebesar 3.256 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 10.115 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah belum memiliki pengelolaan yang baik pada *Profit Sharing Ratio* nya. Berikut adalah rata-rata PSR perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 1
Grafik Fluktuasi PSR Bank Umum Syari'ah 2018-2021

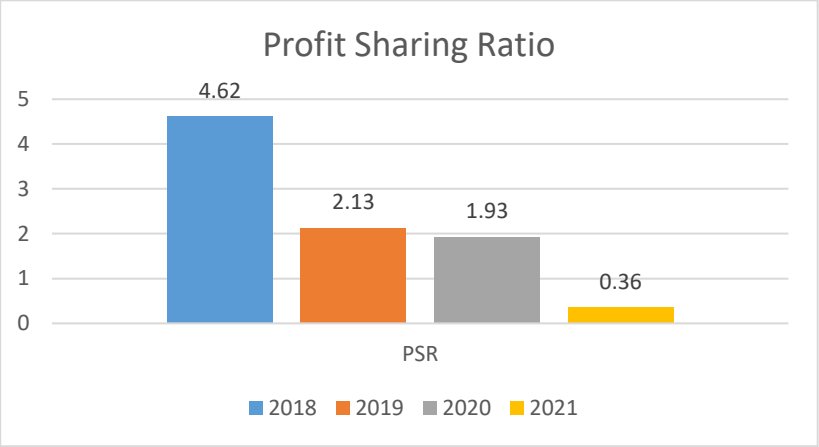

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa PSR mengalami fluktuasi pada tahun 2018 nilai PSR sebesar 4,62. Dan menurun pada tahun 2019 menjadi 2.13. Kemudian menurun lagi ditahun 2020 menjadi 1,93 dan lebih menurun ditahun 2021 menjadi 0,36. Nilai PSR yang mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2018 sampai 2021pada perusahaan bank umum syariah menggambarkan perusahaan masih belum stabil dalam hal *profit sharing ratio* nya.

2. *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

Zakat performance ratio merupakan ratio yang digunakan dalam melihat zakat yang akan disalurkan oleh bank syariah dari hasil kekayaan bersih kepada yang bersangkutan. Nilai mean pada variabel ZPR bank umum syariah sebesar 0.026 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.146 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah belum

memiliki pengelolaan yang baik dalam hal *Zakat performance ratio* nya. Berikut adalah rata-rata ZPR perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 2
Grafik Fluktuasi ZPR Bank Umum Syari'ah 2018-2021

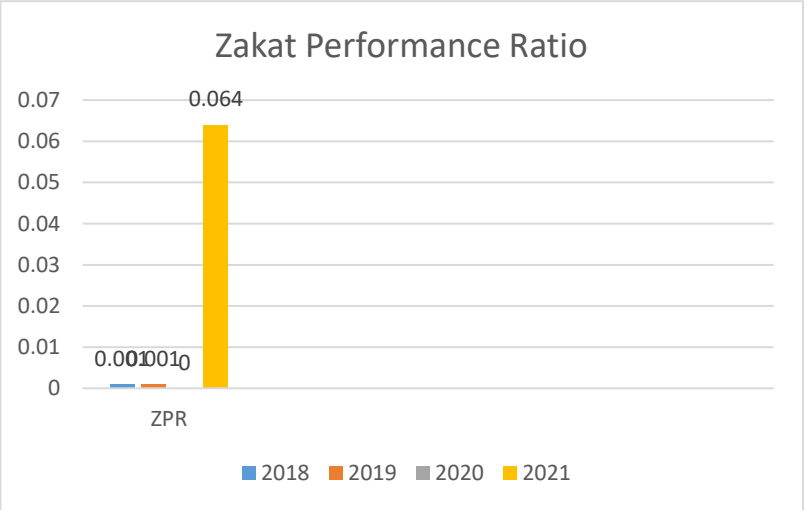

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa ZPR mengalami fluktuasi pada tahun 2018 nilai ZPR sebesar 0,001 dan pada tahun 2019 juga memiliki nilai 0,001 kemudian menurun ditahun 2020 menjadi 0,000 dan meningkat ditahun 2021 menjadi 0,064. Nilai ZPR yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 menggambarkan perusahaan bank umum syariah masih belum stabil dalam hal, tetapi cukup membaik pada tahun 2021 dalam hal *Zakat performance ratio*.

3. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

Equitable Distribution Ratio merupakan ratio yang digunakan dalam indikator ini mengutamakan adanya nilai keadilan dengan memeratakan pendapatan. Nilai mean pada variabel EDR bank umum syariah sebesar 0.294 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.493 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah belum memiliki pengelolaan yang baik dalam hal *Equitable Distribution Ratio*nya. Berikut adalah rata-rata EDR perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 3
Gambar Fluktuasi EDR Bank Umum Syari'ah 2018-2021

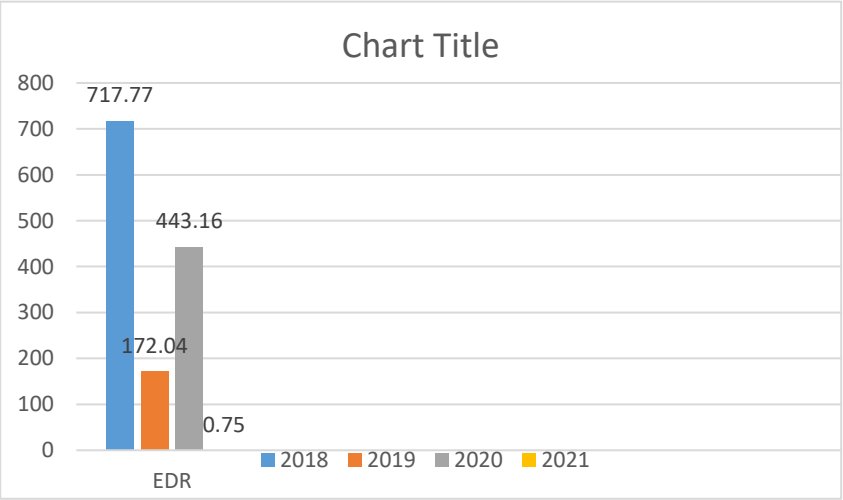

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa EDR mengalami fluktuasi pada tahun 2018 nilai EDR sebesar 717,77. Dan menurun pada tahun 2019 menjadi 172.04. Kemudian meningkat ditahun 2020 menjadi 443,16 dan lebih menurun kembali ditahun

2021 menjadi 0,75. Nilai EDR yang mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan bank umum syariah menggambarkan perusahaan masih belum stabil dalam hal *Equitable Distribution Ratio*nya.

4. *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (IIcR)

Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio (IIcR) merupakan ratio yang fungsinya sebagai perbandingan antara pendapatan halal dan semua pendapatan yang ada atau non halal. Nilai mean pada variabel IIcR bank umum syariah sebesar 0.987 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.759 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah sudah baik dalam pengelolaan *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio (IIcR)*. Berikut adalah rata-rata IIcR perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 4
Grafik Fluktuasi IIcR Bank Umum Syari'ah 2018-2021

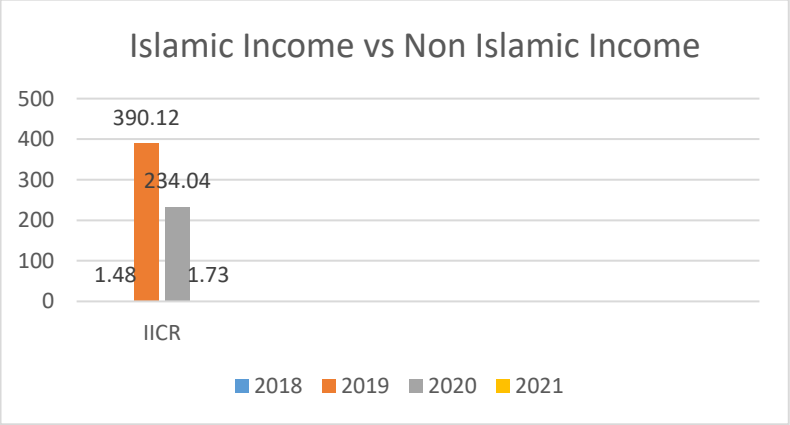

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa IIcR mengalami

fluktuasi pada tahun 2018 nilai IIcR sebesar 1,48. dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 390.12. kemudian menurun ditahun 2020 menjadi 234,04 dan lebih menurun kembali ditahun 2021 menjadi 1,73. Nilai IIcR yang mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan bank umum syariah menggambarkan perusahaan masih belum stabil dalam hal *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio (IIcR)*nya.

4.1.4 *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan ratio yang fungsinya sebagaialat ukur yang bersifat tanggung jawab atau rasa terimakasih perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar perushaan. Nilai mean pada variabel CSR bank umum syariah sebesar 0.535 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.129 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah sudah baik dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* . Berikut adalah rata-rata CSR perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 5
Grafik Fluktuasi CSR Bank Umum Syari'ah 2018-2021

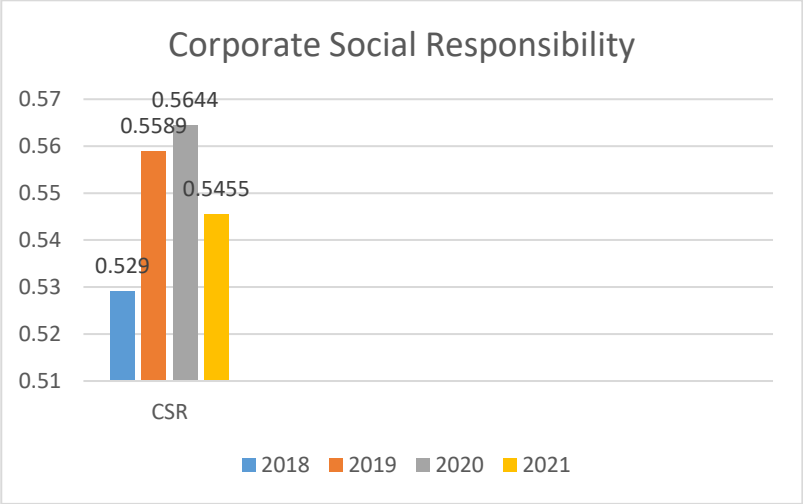

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa CSR mengalami fluktuasi pada tahun 2018 nilai CSR sebesar 0,529. dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 0,5589. kemudian meningkat ditahun 2020 menjadi 0,5644 dan menurun ditahun 2021 menjadi 0,5455. Nilai CSR yang mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan bank umum syariah menggambarkan perusahaan masih belum stabil dalam hal *Corporate Social Responsibility (CSR)*nya.

4.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bertujuan untuk melihat laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dalam penelitian ini indikator kinerja keuangan yang digunakan yaitu Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA. Nilai mean

pada ROA bank umum syariah sebesar 0.010 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0.007 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah sudah baik dalam pengelolaa kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Berikut adalah rata-rata ROA perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 6
Grafik Fluktuasi ROA Bank Umum Syari'ah 2018-2021

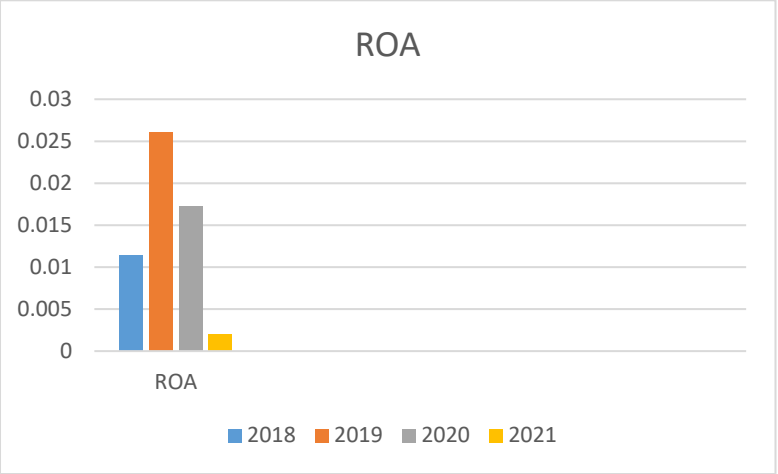

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa ROA mengalami fluktuasi pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 0,0114. dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 0,0261. kemudian menurun ditahun 2020 menjadi 0,0173 dan lebih menurun kembali ditahun 2021 menjadi 0,002. Nilai ROA yang mengalami penurunan secara terus menerus dari tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan bank umum syariah menggambarkan perusahaan masih belum stabil dalam hal Kinerja keuangannya.

4.1.6 *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan penjumlahan dari tiga hal penting suatu organisasi yang terdiri dari *human capital (HC), structural capital (SC)* dan *consumer capital* (CE) yang dapat dimanfaatkan untuk menambah nilai bagi perusahaan yang memiliki hubungan dengan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi disebut sebagai modal intelektual. Nilai mean pada variabel IC bank umum syariah sebesar 56589,200. sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 121678.601 dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan bank umum syariah belum dapat dikatakan baik dalam pengelolaan *Intellectual Capital (IC)*. Berikut adalah rata-rata IC perusahaan bank umum syariah setiap tahun selama 2018 hingga 2021.

Gambar 4. 7
Grafik Fluktuasi IC Bank Umum Syari'ah 2018-2021

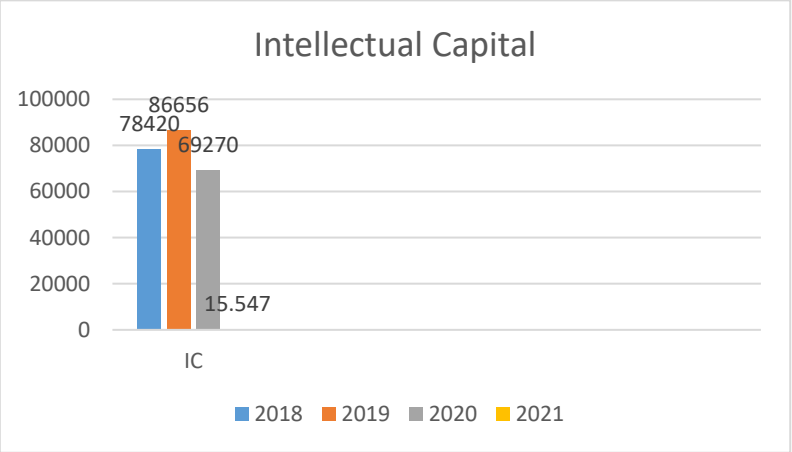

Sumber: Data diolah, 2022

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa IC mengalami fluktuasi pada tahun 2018 nilai IC sebesar 78420. dan meningkat pada tahun 2019 menjadi 86656. kemudian menurun ditahun 2020 menjadi 69270 dan lebih menurun kembali ditahun 2021 menjadi

15,547. Nilai IC yang mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018 sampai 2021 pada perusahaan bank umum syariah menggambarkan perusahaan masih belum stabil dalam hal *Intellectual Capital*nya.

4.1.7 Validitas Convergen *(Convergent Validity)*

Pengujian validitas convergent yang dilihat dari nilai loading factor. Hasil Output outer loading dari hasil pengumpulan data menggunakan 38 sampel dari PLS Algorithm bisa dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Convergent Validity

	ROA	IC	Mod Ef. 3	Mod Ef. 4	Mod Ef. 5	X1 PSR	X2 ZPR	X3 EDR	X4 IICR	X5 CSR
CSR										1.000
EDR								1.000		
IC		1.000								
IICR									1.000	
PSR						1.000				
ROA	1.000									
X3* IC			0.904							
X4* IC				0.775						
X5* IC					0.770					
ZPR							1.000			

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2022

Berdasarkan pada output outer loading pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil loading factor semua indikator untuk masing-masing konstruk sudah memenuhi convergent validity, karena nilai loading factor setiap indikator sudah di atas 0,7. Dapat disimpulkan bahwa semua konstruk, dalam model penelitian ini terbukti valid.

4.1.8 Valitas Diskriminan *(Diskriminant Validity)*

Tujuan dari uji *Validity Discriminant* adalah untuk melihat apakah indikator reflektif benar menjadi pengukur yang baik dan sesuai prinsip bahwa setiap indikator harus berkorelasi tinggi terhadap konstruknya saja. Uji validitas diskriminan yang menggunakan nilai Fornell-Larcker Criterion, cross loadings, dan Heterotrait-Monotrait dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4. 3

Diskriminant Validity

	ROA	IC	Mod Ef. 3	Mod Ef. 4	Mod Ef. 5	X1 PSR	X2 ZPR	X3 EDR	X4 IICR	X5 CSR
CSR	0.619	0.212	0.181	-0.227	-0.358	0.068	-0.323	0.079	0.097	1.000
EDR	0.149	0.133	-0.170	-0.262	0.213	-0.038	-0.096	1.000	0.274	0.079
IC	0.111	1.000	0.517	-0.788	0.622	-0.133	-0.081	0.133	-0.341	0.212
IICR	0.050	-0.341	-0.225	-0.231	-0.228	-0.179	0.044	0.274	1.000	0.097
PSR	0.360	-0.133	-0.022	0.235	-0.119	1.000	-0.053	-0.038	-0.179	0.068
ROA	1.000	0.111	0.122	-0.122	-0.227	0.360	-0.232	0.149	0.050	0.619
X3* IC	0.122	0.517	1.000	-0.253	0.660	-0.022	0.024	-0.170	-0.225	0.181
X4* IC	-0.122	-0.788	-0.253	1.000	-0.381	0.235	0.050	-0.262	-0.231	-0.227
X5* IC	-0.227	0.622	0.660	-0.381	1.000	-0.119	0.147	0.213	-0.228	-0.358
ZPR	-0.232	-0.081	0.024	0.050	0.147	-0.053	1.000	-0.096	0.044	-0.323

Sumber: Data diolah SmartPls3, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 pada output cross loading dilihat bahwa tidak ada nilai konstruk yang rendah kepada konstruk yang dituju. Setiap konstruk menunjukkan hasil yang signifikan >0,7 atau paling tinggi dibandingkan konstruk-konstruk lain. Dengan itu hasil uji validitas pada penelitian ini bisa dikatakan valid.

4.1.9 Keandalan Kontrunsi *(Construct Reliability)*

Keandalan konstruksi adalah ukuran dari variabel laten keandalan konstruksi. Untuk dianggap nilai reliabel harus di atas > 0,70.

Tabel 4. 4

Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
ROA	1.000	1.000
Intellectual Capital	1.000	1.000
Moderating effect 1	1.000	1.000
Moderating effect 2	1.000	1.000
Moderating effect 3	1.000	1.000
PSR	1.000	1.000
ZPR	1.000	1.000
EDR	1.000	1.000
IICR	1.000	1.000
CSR	1.000	1.000

Sumber: Data diolah SmartPls3, 2022

Dari tabel 4.4 menunjukan bahwa masing-masing nilai composite realibiliy dan Cronbach's Alpha yang dihasilkan sudah memenuhi nilai konstruk reliability yaitu diatas 0,7. Maka dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas pada tahap purifikasi dikatakan reliabel.

4.1.10 Uji Multikolinearitas *(Outer VIF Values)*

Outer VIF Values dirancang untuk menganalisis apakah terdapat masalah multikolinearitas pada indikator outer model. Ini adalah masalah di mana ada korelasi atau korelasi yang kuat antar indikator. Batasnya adalah nilai korelasi yang lebih besar dari > 0,9, yang biasanya ditunjukkan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 5 pada tingkat metrik.

Tabel 4. 4

Uji Multikolinearitas

	VIF
ROA	1.000
Intellectual Capital	1.000
Moderating effect 1	1.000
Moderating effect 2	1.000
Moderating effect 3	1.000
PSR	1.000
ZPR	1.000
EDR	1.000
IICR	1.000
CSR	1.000

Sumber: Data diolah SmartPls3, 2022

Dari tabel 5 menunjukan bahwa nilai VIF yang dihasilkan sudah memenuhi uji multicolinierity yaitu nilai kritis diatas 0,9. Maka dapat dikatakan bahwa uji multicolinierity pada tahap purifikasi dikatakan tidak terdapat masalah.

4.1.11 Koefisien Determinasi *(R-Square)*

Koefisien Determinasi *(R-Square)* merupakan cara untuk mendapatkan besar nilai variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 5
R-Square

	R Square
Kinerja Keuangan	0,517

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2022

Nilai *R-Square* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa *islamicity performance index* dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh sebesar 0,517, yang artinya variabel ini

berpengaruh sebesar 51,7% terhadap kinerja keuangan dan sisanya 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari yang diteliti. Nilai R-Square ini juga menunjukkan bahwa model penelitian ini termasuk dalam kategori kuat.

4.1.12 *Path Coefficients* (Uji T)

Path Coefficients (Uji T) digunakan untuk menguji signifikasi dan hubungan antar variabel serta menguji hipotesis penelitian. hasil dari uji ini akan mampu menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. nilai *original sample* akan menunjukkan arah hubungan suatu variabel sejalan dengan hipotesis yang ada jika nilai t statistik lebih dari 1,64 dan *probability value* (p-value) kurang dari 0,05.

Tabel 4. 6
Path Coefficients

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (StDev.)	T Statistik (O/StDev)	P Values
PSR-> Kinerja Keuangan	0,334	0,370	0,128	2,617	0,009
ZPR-> Kinerja Keuangan	-0,020	-0,007	0,155	0,131	0,896
EDR-> Kinerja Keuangan	0,245	0,699	18,461	0,013	0,989
IICR-> Kinerja Keuangan	0,050	2,261	38,922	0,001	0,999
CSR-> Kinerja	0,316	0,391	24,780	0,013	0,990

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (StDev.)	T Statistik (O/StDev)	P Values
Keuangan					
Moderating Effect 3-> Kinerja Keuangan	0,353	0,487	74,445	0,005	0,996
Moderating Effect 4-> Kinerja Keuangan	0,010	8,103	147,378	0,000	1.000
Moderating Effect 5-> Kinerja Keuangan	-0,562	0,245	98,079	0,006	0,995

Sumber: Data diolah Smart Pls03, 2022

Dari hasil uji *path coefficients* ditemukan 8 hipotesis yang terdukung dan 2 hipotesis yang harus di *drop out* karena nilai *outer loading*nya dibawah 0.7. Hipotesis pertama menguji hubungan *Profit Sharing Ratio* dengan kinerja keuangan. Nilai T-Statistik 2,617>1,64 dan P-Values 0,009<0,05 hal ini menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis kedua menguji hubungan *Zakat Performance Ratio* dengan kinerja keuangan. Nilai T-Statistik 0,131<1,64 dan P-Values 0,896>0,05 sehingga data tersebut menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis ke tiga menguji hubungan *Equitable Distribution*

Ratio dengan kinerja keuangan. Nilai T-Statistik 0,013<1,64 dan P-Values 0,989>0,05 dari data tersebut menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis ke empat menguji hubungan *Islamic Income Vs Non Islamic Income* dengan kinerja keuangan. Nilai T-Statistik 0,001<1,64 dan P-Values 0,999>0,05 sehingga dari data ini menunjukkan bahwa *Islamic Income Vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis ke lima menguji hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan. Nilai T-Statistik 0,013<1,64 dan P-Values 0,990>0,05 sehingga data tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis ke enam dan tujuh menguji hubungan PSR dan ZPR terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *intellectual capital* dari hasil olah data yang telah dilaksanakan menggunakan smart PLS, *outer loadings* hipotesis ini menunjukan nilai dibawah 0,07, dimana nilai dapat dikatakan valid ketika menunjukkan angka >0,7 dan pada hipotesis *Intellectual Capital* mempengaruhi *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan ini tidak memenuhi syarat sehingga harus di *drop out* dari olah data selanjutnya.

Hipotesis delapan efek moderasi 3 *Intellectual Capital* dengan nilai T-Statistik 0,005<1,64 dan P-Values 0,996>0,05 hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital tidak mampu memoderasi pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis sembilan efek moderasi 4 *Intellectual Capital* dengan nilai T-Statistik 0,000<1,64 dan P-Values 1,000>0,05 hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital tidak mampu memoderasi pengaruh *Islamic Income Vs Non Islamic Income* terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis sepuluh efek moderasi 5 *Intellectual Capital* dengan nilai T-Statistik 0,006<1,64 dan P-Values 0,995>0,05 hal ini menunjukkan bahwa intellectual capital tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap kinerja keuangan

Kinerja suatu perusahaan dapat diukur salah satunya menggunakan indikator dari *Islamicity performance index* yaitu *profit sharih ratio*. Rasio ini berfungsi sebagai alat ukur perusahaan dalam hal melihat pengelolahan bagi hasil perusahaan. Transaksi dengan akad bagi hasil dari perhitungan pembiayaan mudharabah serta pembiayaaan musyarakah merupakan komponen penting

prinsip yang dianut oleh bank syariah yang transaksinya menggunakan bagi hasil dan tentunya terhindar dari transkasi yang dilarang yaitu riba, juga dalam perbankan syariah transaksi bagi hasil sudah sangat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perbankan syariah. Transaksi bagi hasil yang nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah dan pada akhirnya menyebabkan *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian Khasanah, (2016) yang menyatakan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Juga didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) yang menyatakan bahwa *profit sharing ratio* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Selanjutnya pada penelitian lain yang diteliti oleh Hardina dkk., (2019) menyatakan hasil penelitiannya yaitu nilai PSR yang bunyi hipotesisnya yaitu PSR berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan

Zakat merupakan perintah wajib dalam agama islam atau

disebut rukun islam oleh karena itu zakat adalah salah satu hal yang sangat penting dan menjadi tujuan akuntansi islam karena dasar dari pada kinerja keuangan bank syariah salah satunya adalah zakat.

Penyaluran zakat oleh bank syariah harus berlandaskan pada kekayaan milik perusahaan bank syariah, tetapi penyaluran zakat yang dilakukan oleh bank masih belum sesuai dengan kekayaan bank tersebut. Sedangkan dana zakat yang bersumber dari luar bank berasal dari nasabah yang mempercayakan pada bank syariah untuk memberikan kewajiban zakatnya pada pihak yang berhak menerima. Maka dari itu penyaluran zakat oleh bank syariah yang nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa zakat juga tidak perbengaruh terhadap kinerja keuangan yang disebabkan oleh pengeloaan dana zakat pada perusahaan tersebut masih buruk. Hal ini juga bisa disebabkan oleh perubahan dana perolehan setian tahunnya yang cenderung naik turun, dan fluktuasi pada tahun penelitian 2018 sampai 2021 juga tercatat nilai *Zakat Performance Ratio* masih mengalami fluktuasi yang tidak signifikan sehinggal hal ini dapat menjadi penyebab *Zakat Performance Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan

oleh Hardina dkk., (2019) dengan hasil analisis nilai *zakat performance ratio* (ZPR) bunyi hipotesisnya adalah *Zakat Performance Ratio* ZPR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4.2.3 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap kinerja keuangan

Indikator yang menerapkan prinsip syariah yang mana lebih mengutamakan pada adanya keadilan dengan memeratakan pendapatan disebut *Equitable Distribution Ratio.* Dengan adanya rasio ini kita mengetahui sebrapa besar rata-rata pendapatan yang disampaikan kepada *stakeholder.* Dimana yang dimaksud adalah yang menerima *qard,* dan donasi, pemegang sham, pegawai bank, dan laba bersih bank kemudian dibagi dengan pendapatan dikurangi dengan zakat yang sudah ditambah dengan pajak yang apabila nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah. Tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa hasil indikator *Equitable Distribution Ratio* (EDR) juga bisa tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang disebabkan oleh fluktuasi nilai EDR yang mengalami penurunan setiap tahunnya begitu juga dengan tahun penelitian yang dilakukan yaitu tahun 2018 sampai tahun 2021 yang menunjukkan hasil nilai yang mengalami kenaikan penurunan anggka secara signifikan. Hal

ini menyebabkan hasil dari *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil dari penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2016) ini hasil dari EDR sendiri yaitu tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) dengan hasil penelitian yaitu *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.4 Pengaruh *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (IIcR) terhadap Kinerja Keuangan

Islamic Income dan *Non Islamic Income* merupakan alat ukur yang fungsinya mengukur seberapa jauh bank syari'ah melakukan transaksi halal dibandingkan dengan transaksi yang non halal yang apabila nilainya besar tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan di dalam perbankan syariah dan apabila nilainya masih dikatakan tidak stabil, naik turun, atau bahkan jelek juga bisa jadi *Islamic Income* dan *Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan hasil dari pada penelitian yang dilakukan adalah *Islamic Income* dan *Non Islamic Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor yang salah satunya adalah fluktuasi nilai dari *Islamic Income* dan *Non Islamic Income*

mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan dari tahun penelitian 2018 sampai dengan 2021 yang menyebabkan hasil dari penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2016) yang menemukan hasil penelitian bahwa *Islamic Income vs NonIslamic Income* (IIcR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.5 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Corporate Social Responsibility ialah program tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat yang hidup disekitar perusahaan, contohnya seperti karyawan, pemerintah, dan konsumen. *CSR* memiliki tujuan usaha yang meliputi promosi, citra dari perusahaan, lebih meningkatkan penjualannya, meningkatkan loyalitas dan rasa percaya diri karyawan, juga bertujuan meningkatkan kualitas hidup lingkungan dan masyarakat sekitar yang berada dalam lingkungan perusahaan tersebut. Semakin banyak perusahaan yang mengungkapkan CSR diharapkan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan dan pada akhirnya menyebabkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tetapi hasilnya akan berbeda ketika hasil dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility* masih

mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun penelitian yaitu tahun 2018 hingga tahun 2021 ini yang masih mengalami fluktuasi nilai naik turun pada perusahaan bank umum syariah sehingga menyebabkan hasil dari penelitian ini dengan variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.6 Pengaruh Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

Dari hasil olah data yang telah dilaksanakan menggunakan smart PLS, *outer loadings* hipotesis ini menunjukan nilai dibawah 0,07, dimana nilai dapat dikatakan valid ketika menunjukkan angka >0,7 dan pada hipotesis *Intellectual Capital* mempengaruhi *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Kinerja Keuangan ini tidak memenuhi syarat sehingga harus di *drop out* dari olah data selanjutnya.

4.2.7 Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

Dari hasil olah data yang telah dilaksanakan menggunakan

smart PLS, *outer loadings* hipotesis ini menunjukan nilai dibawah 0,07, dimana nilai dapat dikatakan valid ketika menunjukkan angka >0,7 dan pada hipotesis *Intellectual Capital* mempengaruhi *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Kinerja Keuangan ini tidak memenuhi syarat sehingga harus di *drop out* dari olah data selanjutnya.

4.2.8 Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

Dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Equitable Distribution Ratio.* Tetapi pada penelitian ini nilai dari *intellectual capital* pada tahun penelitian 2018 hinggal 2021 juga masih mengalami fluktuasi naik turunnya nilai pada tahun tersebut. Begitu juga dengan variabel *Equitable Distribution Ratio* yang juga masih mengalami fluktuasi pada tahun penelitian yaitu tahun 2018 sampai pada tahun 2021 yang menyebabkan hasil penelitian menyebutkan *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khasanah, (2016), Equitable distribution ratio (EDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, karena perubahan nilai fair distribution ratio

(EDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan bank syari'ah.

Juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh oleh Kesuma & Irkhami, (2021) *Intellectual Capital* memperlemah hubungan *Directors Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas. Tetapi pada penelitian ini tidak menggunakan *Directors Employees Welfare Ratio* tetapi menggunakan *Equitable Distribution Ratio* karena ratio ini selaras dalam kinerja sosial yaitu pemerataan pendapatan.

4.2.9 Pengaruh *Islamic Income vs non-islamic income* (IICR) terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

Bukan hanya *islamic income* tetapi ada juga pendapatan *Non halal* seperti pendapatan yang menimbulkan bunga atas rekening bank yang dimiliki oleh perbankan syariah di dalam dan diluar negeri bank konvensional menyumbangkan pendapatan non halal tersebut pada yang membutuhkan masih jadi perdebatan karena pendapatan dari bank konvensional atau pendapatan non halal tersebut merupakan pendapatan yang hukumnya haram. *Islamic Income* dan *Non Islamic Income* merupakan alat ukur yang fungsinya mengukur seberapa jauh bank syari'ah melakukan transaksi halal dibandingkan dengan transaksi yang non halal *Dengan adanya intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan

syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga *intellectual capital* mampu memodersi *Islamic Income Vs Non-Income Ratio.* Tetapi tidak menutup kemungkinan adanya hasil dari pelitian ini nilai dari *intellectual capital* pada tahun penelitian 2018 hinggal 2021 juga masih mengalami fluktuasi naik turunnya nilai pada tahun tersebut. Begitu juga dengan variabel *Islamic Income Vs Non-Income* yang juga masih mengalami fluktuasi pada tahun penelitian yaitu tahun 2018 sampai pada tahun 2021 yang menyebabkan hasil penelitian menyebutkan *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *Islamic Income Vs Non-Income* terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, (2016) mengatakan hubungan *Islamic Income Vs Non Income* tidak memiliki berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan syari'ah.

Juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardina dkk., (2019) dengan bunyi hipotesis *intellectual capital* tidak dapat memoderasi pengaruh *islamic income* terhadap profitabilitas bank syariah.

4.2.10 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

Islamic social reporting dalam penelitian dijadikan variabel

yang berfungsi untuk mengukur seberapa pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat sekitarnya. Dalam pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR) bisa digunakan oleh entitas untuk menjaga citra dari perusahaan pada masyarakat umum. Karena semakin banyaknya entitas yang mau mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya kepada masyarakat sekitar perusahaan tersebut diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan dengan adanya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perbankan syari'ah diharapkan mampu menjadi nilai tambah pada perbankan syariah sehingga diharapkan *intellectual capital* mampu memodersi *Corporate Social Responcibility*. Tetapi pada Penelitian ini menemukan bahwa modal intelektual tidak mampu memoderasi CSR yang diproksikan dengan ISR terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual perusahaan yang meliputi modal manusia, modal relasional, dan modal struktural tidak dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (ROA).

Hasil tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Juga menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian yang

dilakukan Iqbal dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa modal intelektual sebagai variabel moderasi secara empiris terbukti mampu meningkatkan pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan *Intellectual Capital* srbagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah bank umum syariah indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan 2018-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan software smartpls dan pengujian hipotesis melalui *path coefficient.* Hasil dari pengujian hipotesis penelitian, diantaranya:

Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbangkan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Pengeloaan bagi hasil pada bank umum syariah yang baik akan menjadikan nilai *Profit Sharing Ratio* besar dan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROA.

Zakat Performance Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbangkan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* perusahaan yang meliputi modal manusia, modal

relasional, dan modal struktural tidak dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan (ROA).

Equitable Distribution Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbangkan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* bank umum syariah pada tahun penelitian masih mengalami fluktuasi dan pengeloaannya masih belum baik.

Islamic Incone vs Non-islamic Income tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perbangkan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa *Islamic Incone vs Non-islamic Income Ratio* bank umum syariah pada tahun penelitian masih mengalami fluktuasi dan pengeloaannya masih belum baik.

Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan oleh bank umum syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROA).

Dari hasil olah data yang telah dilaksanakan *Intellectual Capital* tidak dapat memoderasi *PSR* dan *ZPR* terhadap kinerja keuangan pada perbankan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Karena *Outer loadings* pada hipotesis ini menunjukan nilai dibawah 0,07, dimana nilai dapat dikatakan valid ketika menunjukkan angka

>0,7 dan pada kedua hipotesis ini tidak memenuhi syarat sehingga harus di *drop out* dari olah data selanjutnya.

Intellectual Capital tidak dapat memoderasi *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perbangkan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual perusahaan yang meliputi modal manusia, modal relasional, dan modal struktural tidak dapat meningkatkan pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap kinerja keuangan.

Intellectual Capital tidak dapat memoderasi Islamic Incone vs Non-islamic Income terhadap kinerja keuangan pada perbangkan umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual perusahaan yang meliputi modal manusia, modal relasional, dan modal struktural tidak dapat meningkatkan pengaruh Islamic Incone vs Non-islamic Income terhadap kinerja keuangan.

Intellectual Capital tidak dapat memoderasi Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2018-2021. Hasil ini menunjukkan bahwa modal intelektual perusahaan yang meliputi modal manusia, modal relasional, dan modal struktural tidak dapat meningkatkan pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

   Bank umum syariah dalam mengelolah laporan keuangan atau tahunan harus memperhatikan indikator-indikator penting yang memang harusnya ada didalam laporan keuangan perbankan syariah seperti bagi hasil atau *profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, islamic income vs non islamic income, islamic social reporting* . Karena apabila poin penting tersebut dikelolah dengan baik maka keuntungan atau profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah juga akan meningkat dan *intellectual capital* sebagai nilai tambah juga nilainya akan baik.

2. Bagi Investor

   Kondisi kesehatan perusahaan sangat penting untuk menjadi pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan dananya. Dengan adanya analisis kinerja keuangan investor dapat memilih perusahaan yang baik untuk menginvestasikan dana agar modal yang diinvestasikan dapat kembali dengan nilai yang memuaskan. Dalam hal ini investor dapat memilih perusahaan yang memiliki tingkat kinerja keuangan terutama profitabilitas yang tinggi dan mampu mengelolah perushaan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunkan indikator lain dalam variabel *islamicity performance index* untuk mengukur kinerja keuangan berbasis syariah. Juga dapat memakai rasio keuangan lainnya untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. objek penelitian yang diteliti dapat diperluas dengan rentang waktu pengamatan yang lebih lama agar mendapatkan jumlah dan tingkat akurasi data yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(3), 1069. Https://Doi.Org/10.24843/EJMUNUD.2020.V09.I03.P13

Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL AND ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TO THE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANK IN INDONESIA 2010-2014 PERIODS. JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 7(2), 259–278. Https://Doi.Org/10.21009/JRMSI.007.2.04

F. Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool In Business Research. European Business Review, 26(2), 106–121. Https://Doi.Org/10.1108/EBR-10-2013-0128

Felani, H., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2020). The Analysis Effect Of Islamicity Performance Index On The Financial Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia. Journal Of Economics Research And Social Sciences, 4(2), 129–139. Https://Doi.Org/10.18196/Jerss.V4i2.8389

Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giannarakis, G., Konteos, G., Zafeiriou, E., & Partalidou, X. (2016). The Impact Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance. Investment Management And Financial Innovations, 13(3), 171–182. Https://Doi.Org/10.21511/Imfi.13(3-1).2016.03

Hardina, L., Sasongko, N., & Setiawati, E. (2019). PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. 8.

IJAR, & Rompas, I. (2019). INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE PERFORMANCE AND CORPORATE GOVERNANCE AS MODERATING VARIABLE. International Journal Of Advanced Research, 7(6), 497–505. Https://Doi.Org/10.21474/IJAR01/9249

Iqbal, A., T, S., & Roekhudin, R. (2019). Corporate Social Responsibility And Financial Performance: Moderating Role Of Intellectual Capital. International Journal Of Social And Local Economic Governance, 5(1), 1–11. Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Ijleg.2019.005.01.1

Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. (2015). Effect Corporate Social Responsibility On Financial Performance. 5, 8.

Kasdi, A., & Rokhman, W. (T.T.). Influence Of Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio And Zakat Performance Ratio On Financial Performance Of Sharia Commercial Banks In Indonesia 2015-2019 Periods. 10.

Kesuma, M., & Irkhami, N. (T.T.-A). ANALISIS PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INTELLECTUAL. 12.

Kesuma, M., & Irkhami, N. (T.T.-B). ANALISIS PENGARUH ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INTELLECTUAL. 12.

Khasanah, A. N. (2016). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(1). Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V5i1.11473

Lestari, A. A., Handajani, L., & Indriani, E. (2018). Financial Performance, Intellectual Capital And Corporate Social Responsibility Disclosure In The Manufacturing Sector: Proceedings Of The 2nd International Research Conference On Economics And Business, 237–245. Https://Doi.Org/10.5220/0008783802370245

Lukman, H., & Tanuwijaya, H. (2021). The Effect Of Financial Performance And Intellectual Capital On Firm Value With CSR As A Mediating Variable In Banking Industry: Ninth International Conference On Entrepreneurship And Business Management (ICEBM 2020), Jakarta, Indonesia. Https://Doi.Org/10.2991/Aebmr.K.210507.054

Mardan, F. N., Che-Adam, N., & Abdullah, Z. (2021). Intellectual Capital As A Moderating Effect Between Corporate Governance, And Firm Performance: A Conceptual Review. Universal Journal Of Accounting And Finance, 9(6), 1470–1477. Https://Doi.Org/10.13189/Ujaf.2021.090623

Meilani, S. E. R., & Andraeny, D. (T.T.). ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISLAMICITY INDICES. 17.

Mentor, M. (T.T.). The Effects Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance. 44.

Nainggolan, I. J., & Handoyo, S. (2019). The Influence Of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures On Corporate Financial Performance With Industrial Types As Moderating Variables. Journal Of Accounting Auditing And Business, 2(1), 46. Https://Doi.Org/10.24198/Jaab.V2i1.20539

Nugroho, W. C., & Abdani, F. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, DIVIDEND POLICY,LEVERAGE, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI BURSA EFEK INDONESIA. El Muhasaba: Jurnal Akuntansi, 8(1), 104. Https://Doi.Org/10.18860/Em.V8i1.4965

Nurdin, F., & Abdani, F. (2020). The Effect Of Profitability And Stock Split On Stock Return. Journal Of Accounting Auditing And Business, 3(2), 52. Https://Doi.Org/10.24198/Jaab.V3i2.27721

Nurmawati, B. A., Rahman, A. F., & Baridwan, Z. Z. (2020a). THE MODERATING ROLE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON THE RALATIONSHIP BETWEEN NON PROFIT SHARING FINANCING, PROFIT SHARING FINANCING AND CREDIT RISK TO FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANK. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 10(1). Https://Doi.Org/10.22219/Jrak.V10i1.10628

Nurmawati, B. A., Rahman, A. F., & Baridwan, Z. Z. (2020b). THE MODERATING ROLE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON THE RALATIONSHIP BETWEEN NON PROFIT SHARING FINANCING, PROFIT SHARING FINANCING AND CREDIT RISK TO FINANCIAL PERFORMANCE OF ISLAMIC BANK. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 10(1). Https://Doi.Org/10.22219/Jrak.V10i1.10628

Rahayu, D. Y., Kurniati, T., & Wahyuni, S. (2020). ANALISA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2018). Jurnal Ilmiah Akuntansi, 14.

Sudarsono, H., & Saputri, M. A. (2018). The Effect Of Financial Performance Toward Profit-Sharing Rate On Mudharabah Deposit Of Sharia Banking In Indonesia. Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 9(1), 82. Https://Doi.Org/10.18326/Muqtasid.V9i1.82-92

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). Alfabeta.

The Influence Of Corporate Social Responsibility On Financial Performance: The Case Of IKEA. (2021). Journal Of Service, Innovation And Sustainable Development. Https://Doi.Org/10.33168/SISD.2021.0209

Ulum, I. (2013). MODEL PENGUKURAN KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL DENGAN IB-VAIC DI PERBANKAN SYARIAH. INFERENSI, 7(1), 185. Https://Doi.Org/10.18326/Infsl3.V7i1.185-206

LAMPIRAN 1: DATA SAMPEL

Data Sampel Bank Umum Syariah Indonesia

NO.	BANK	TAHUN	PSR (X1)	ZPR (X2)	EDR (X3)	IICR (X4)	CSR (X5)	ROA (Y)	IC (Z)
1	Bank Aceh Syariah	2018	0.00426	0.00038	0.29629	1.34394	0.68132	0.0238	5.04872
2		2019	6.09294	3.4E-05	0.31055	0.13538	0.67033	0.0233	4.84387
3		2020	6.52864	2E-05	0.22766	1.36027	0.69231	0.0173	9.44697
4		2021	0.15684	0.00098	0.2436	4.2952	0.69231	0.0187	10.6368
1	BPD Nusa Tenggara	2018	59.7926	2.1E-08	0.17588	0.36763	0.53846	0.0192	5.89216
2		2019	18.3088	5.3E-05	0.22239	0.59455	0.58242	0.0256	4.8956
3		2020	16.9986	7.6E-05	0.17475	0.53684	0.58242	0.0174	4.69603
4		2021	0.78966	0.00674	0.16798	1.80925	0.61538	0.0164	8.98948
1	Bank Muamalat Ind	2018	0.50603	0.00127	0.25036	0.9998	0.08791	0.0008	49.1417
2		2019	0.58262	0.00142	0.22908	0.99981	0.26374	0.0005	-8.4685
3		2020	0.51912	0.00133	0.37437	0.99985	0.20879	0.0003	54.0123
4		2021	0.16381	0.91111	0.0045	1.1677	0.28571	0.0002	149.187
1	Bank Victoria Syari	2018	0.7996	0.01346	0.03281	0.99016	0.49451	0.0032	-4.3258
2		2019	0.81974	0.01283	0.03583	0.97405	0.48352	0.0005	6.31005
3		2020	0.80933	0.00699	0.00769	0.90305	0.43956	0.0016	4.47526
4		2021	0.00086	0.00601	0.04312	1.95484	0.50549	0.0071	11.8897
1	Bank BRI Syariah	2018	0.37662	0.00028	0.15364	0.99972	0.62637	0.0043	11.7961
2		2019	0.43087	0.00023	0.14395	0.99959	0.58242	0.0031	8.57877
3		2020	0.37404	0.00015	0.13376	0.99911	0.6044	0.0081	7.53499
4		2021	0	0	0	0	0	0	0
1	Bank Jabar Banten	2018	0.27002	3.1E-05	0.22134	0.52747	0.51648	0.0054	430.838
2		2019	0.31745	2.6E-05	0.12184	0.53148	0.56044	0.006	407.099
3		2020	0.32206	4.1E-06	0.23137	0.53542	0.58242	0.0041	286.332
4		2021	1.78833	0.00452	3.02775	2.58695	0.52747	0.0096	20.3261
1	Bank BNI Syariah	2018	0.28413	0.00058	0.44997	0.71997	0.57143	0.0142	14385.1
2		2019	0.33695	0.00063	0.42128	0.7574	0.54945	0.0182	14565.9
3		2020	0.31481	0.00055	0.3886	0.77536	0.56044	0.0133	18492.8
4		2021	0	0	0	0	0.54945	0	0
1	Bank Syariah Mand	2018	0.3632	0.00021	0.5355	0.42643	0.63736	0.0088	429088
2		2019	0.376	0.00039	0.81961	0.47389	0.62637	0.0169	419412
3		2020	0.358	0.00039	0.91488	0.49488	0.65934	0.0165	360306
4		2021	0	0	0	0	0.59341	0	0
1	Bank Mega Syariah	2018	0.17015	0.00021	0.02676	0.22203	0.49451	0.0093	274324
2		2019	0.25166	0.00021	0.01463	0.03764	0.52747	0.0089	268271
3		2020	0.13447	0.00027	0.00951	0.67886	0.57143	0.0174	173886
4		2021	0	0	0	0	0.50549	0	0
1	Bank Panin Dubai S	2018	0.9252	0	3.5E-05	0.65953	0.56044	0.0026	716.114
2		2019	0.9551	0.0001	2E-08	0.78863	0.58242	0.0025	107134
3		2020	0.9289	1.5E-05	1.8E-10	0.82679	0.53846	0.0006	69016.9
4		2021	0	0	0	0	0.54945	0	0
1	Bank KB Dubai Syar	2018	0.6359	0	0	0	0.58242	0.0002	0
2		2019	0.65150	0	0.00022	0.06522	0.62637	0.0004	7.85188
3		2020	0.69	0	3.1E-05	0.07279	0.64835	0.0004	7.84793
4		2021	0.53539	0	1.89907	3.1546	0.62637	-0.0548	5.36309
1	BCA Syariah	2018	0.53617	7.9E-06	0.13477	1.17648	0.49451	0.012	4.30828
2		2019	0.60049	7.9E-06	0.29723	1.35597	0.53846	0.012	4.52824
3		2020	0.64261	7.7E-06	0.16078	1.95918	0.63736	0.011	4.37283
4		2021	0.73029	6.6E-06	0.16227	0.20707	0.52747	0.011	6.13766
1	Bank Tabungan Sya	2018	0.00036	0	4.6E-05	0.09587	0.6044	0.124	378868
2		2019	0.0003	0	0.0002	0.00025	0.62637	0.136	326527
3		2020	0.0178	0	9E-05	0.0006	0.61538	0.0716	270816
4		2021	0.98769	0	0.34386	0.00013	0.65934	0.1072	5.12168
1	Bank Aladin Syariah	2018	0.0002	0	10046.5	12.2716	0.51648	-0.0686	2.13416
2		2019	0	0	2406.06	5454.1	0.6044	0.1115	76837.7
3		2020	0.00016	0	6201.73	3266.55	0.56044	0.0619	76888.5
4		2021	0	0	0	0	0.54945	-0.1021	0
1	Bank Syariah Indon	2021	0.20919	0.03358	0.91595	0.43751	0.45055	0.161	0

LAMPIRAN 2: UJI STATISTIK

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Mean	Min.	Maks.	Std. Deviasi
PSR	38	3.256	0.001	59.793	10.115
ZPR	38	0.026	0.000	0.911	0.146
EDR	38	0.294	0.000	3.028	0.493
IICR	38	0.987	0.038	4.295	0.759
CSR	38	0.535	0.088	0.692	0.129
ROA	38	0.010	0.000	0.026	0.007
IC	38	56589.200	-8.468	429087.577	121678.601

Sumber: Output SmartPLS, 2022

Uji Validitas Konvergen

Convergent Validity

	ROA	IC	Mod Ef. 3	Mod Ef. 4	Mod Ef. 5	X1 PSR	X2 ZPR	X3 EDR	X4 IICR	X5 CSR
CSR										1.000
EDR								1.000		
IC		1.000								
IICR									1.000	
PSR						1.000				
ROA	1.000									
X3* IC			0.904							
X4* IC				0.775						
X5* IC					0.770					
ZPR							1.000			

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2022

Uji Validitas Diskriminan

Diskriminant Validity

	ROA	IC	Mod Ef. 3	Mod Ef. 4	Mod Ef. 5	X1 PSR	X2 ZPR	X3 EDR	X4 IICR	X5 CSR
CSR	0.619	0.212	0.181	-0.227	-0.358	0.068	-0.323	0.079	0.097	1.000
EDR	0.149	0.133	-0.170	-0.262	0.213	-0.038	-0.096	1.000	0.274	0.079
IC	0.111	1.000	0.517	-0.788	0.622	-0.133	-0.081	0.133	-0.341	0.212
IICR	0.050	-0.341	-0.225	-0.231	-0.228	-0.179	0.044	0.274	1.000	0.097
PSR	0.360	-0.133	-0.022	0.235	-0.119	1.000	-0.053	-0.038	-0.179	0.068
ROA	1.000	0.111	0.122	-0.122	-0.227	0.360	-0.232	0.149	0.050	0.619
X3* IC	0.122	0.517	1.000	-0.253	0.660	-0.022	0.024	-0.170	-0.225	0.181
X4* IC	-0.122	-0.788	-0.253	1.000	-0.381	0.235	0.050	-0.262	-0.231	-0.227
X5* IC	-0.227	0.622	0.660	-0.381	1.000	-0.119	0.147	0.213	-0.228	-0.358
ZPR	-0.232	-0.081	0.024	0.050	0.147	-0.053	1.000	-0.096	0.044	-0.323

Sumber: Data diolah SmartPls3, 2022

Uji Contruct Reliability

Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
ROA	1.000	1.000
Intellectual Capital	1.000	1.000
Moderating effect 1	1.000	1.000
Moderating effect 2	1.000	1.000
Moderating effect 3	1.000	1.000
PSR	1.000	1.000
ZPR	1.000	1.000
EDR	1.000	1.000
IICR	1.000	1.000
CSR	1.000	1.000

Sumber: Data diolah SmartPls3, 2022

Uji Multicolinearity (VIF Values)

Uji Multikolinearitas

	VIF
ROA	1.000
Intellectual Capital	1.000
Moderating effect 1	1.000
Moderating effect 2	1.000
Moderating effect 3	1.000
PSR	1.000
ZPR	1.000
EDR	1.000
IICR	1.000
CSR	1.000

R-Square

	R Square
Kinerja Keuangan	0,517

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2022

Path Coefficients (Uji T)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (StDev.)	T Statistik (O/StDev)	P Values
Moderating Effect 3-> Kinerja Keuangan	0,353	0,487	74,445	0,005	0,996
Moderating Effect 4-> Kinerja Keuangan	0,010	8,103	147,378	0,000	1.000
Moderating Effect 5-> Kinerja Keuangan	-0,562	0,245	98,079	0,006	0,995
PSR-> Kinerja Keuangan	0,334	0,370	0,128	2,617	0,009
ZPR-> Kinerja Keuangan	-0,020	-0,007	0,155	0,131	0,896
EDR-> Kinerja Keuangan	0,245	0,699	18,461	0,013	0,989
IICR-> Kinerja Keuangan	0,050	2,261	38,922	0,001	0,999
CSR-> Kinerja Keuangan	0,316	0,391	24,780	0,013	0,990

Sumber: Data diolah SmartPLS3, 2022

LAMPIRAN 3: Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Putri Amanatus Stalistah

Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan, 04 Agustus 2000

Alamat Asal : Jl. Cinde Amoh Kemantren, Paciran, Lamongan

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nomor HP : 085606392342

Email : putriamanatus@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2012 : MTs Tarbiyatut Tholabah

2013-2015 : MTs Tarbiyatut Tholabah

2016-2018 : MAN 3 Jombang

Pendidikan Non Formal

2018-2019 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Malang

2018-2019 : Kelas PPBA (Program Pembelajaran Bahasa Arab)

2019-2020 : Kelas PPBI (Program Pembelajaran Bahasa Inggris)

2021 : Sertifikasi Brevet Pajak A&B (Oleh Bina Muda Inspira)

Keorganisasian

2019-2021 : Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Malang

2020-2021 : Sekretaris Umum Dewan Eksekutif Mahasiwa Fakultas Ekonomi UIN Malang

2019-2021 : Kaderisasi Rayon Ekonomi Moch. Hatta

2022 : BSO Internal Kopri Komisariat Sunan Ampel Malang

LAMPIRAN 5: BUKTI KONSULTASI

BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa :Putri Amanatus Stalistah

NIM/Prodi :18520026/Akuntansi

Pembimbing :Fadlil Abdani, SE., M.A

Judul Skripsi :Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	4-Okt-2021	Pengajuan Outline	1.
2	21-Okt-2021	Proposal Bab I-III	2.
3	10-Feb-2022	Revisi Isi Proposal	3.
4	19-Feb-2022	Revisi ACC Proposal	4.
5	25-Feb-2022	Seminar Proposal	5.
6	10-Mar-2022	ACC Koreksi Proposal	6.
7	11-Mar-2022	Bab IV-V	7.
8	21-Apr-2022	Revisi Isi Skripsi	8.
9	17-Juni-2022	Revisi ACC Bab IV-V	9.
10	30-Juni-2022	ACC Keseluruhan	10.

Malang, 30 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Yuniarti Hidayah S. P., SE.,M.Bus.,Ak.,CA.,M.Res.,Ph.D.

NIP.19760617 200801 2 0202

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Putri Amanatus Stalistah
NIM : 18520026
Handphone : 085606392342
Konsentrasi : Akuntansi Syari'ah
Email : putriamanatus@gmail.com
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi (Studi empiris Pada Bank Umum Syariah Indonesia Yang Terdaftar OJK Tahun 2018-2021)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan ***BEBAS PLAGIARISME*** dari ***TURNITIN*** dengan nilai *Originaly report:*

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	15%	10%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,17 Juni 2021
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA PEMERIKSAAN ADMINISTRATIF
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1647 /F.EK/PP.00.9/06/2022
Tanggal : 30 Juni 2022

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	Yuniarti Hidayah Suyoso Putra,SE., M.Bus., Ak. CA.,Ph.D
Instansi	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	:	Ketua Program Studi Akuntnasi
Alamat	:	Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan pemeriksaan administrasi Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	:	Putri Amanatus Stalistah
NIM	:	18520026
Program Studi	:	Akuntansi
Dosen Pendamping	:	Fadlil Abdani, SE., MA
Judul Artikel Jurnal Ilmiah	:	The Effect of Profit Sharing Ratio And Corporate Social Responsibility on *Financial Performance of Shariah Commercial Bank Witth* Intellectual Capital As A Moderating Variabel
Nama Artikel Jurnal Ilmiah	:	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah	:	Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah	:	Sinta 5
Pelaksanaan Penerbitan	:	Volume 7, No. 02 Juni Tahun 2022

Dari hasil pemerikasaan administrasi hasil pekerjaan, dapat kami sampaikan hasil sebagai berikut :

- ☑ Menyampaikan dan disetujui oleh kaprodi
- ☑ Mencantumkan nama pembimbing skripsi
- ☑ Mencamtumkan nama institusi ketika publikasi
- ☑ Mengikuti ujian seminar proposal skripsi (wajib / tidak wajib)
- ☑ Mengikuti ujian komprehensif (wajib / tidak wajib)
- ☑ Sudah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA)
- ☑ Bukti pembayaran publikasi (jika berbayar)
- ☑ Bukti korespondensi
- ☐ Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit)
- ☑ Menyelesaikan laporan tugas akhir/skripsi (wajib / tidak wajib)
- ☑ Lembar verifikasi pengesahan telah ditandatangani dosen pembimbing dan kaprodi

NB:
**) Mohon dicentang dan dicoret atas kesesuaian data*

Demikian berita acara hasil pemeriksaan administrasi afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Fadlil Abdani, SE., MA
NIP. 19930702 201903 1 009

Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah S.P, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.
NIP. 197606172008012020

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI
NIP. 19750707 200501 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jl. Gajayana No. 50 Telp. (0341) 551354, Fax. 572533 Malang
Website : www.uin-malang.ac.id E-mail : info@uin-malang.ac.id

BERITA ACARA VERIFIKASI PENGESAHAN
AFIRMASI PUBLIKASI PENGGANTI PENULISAN/UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1647 /F.EK/PP.00.9/06/2022
Tanggal : 30 Juni 2022

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	Yuniarti Hidayah Suyoso Putra,SE., M.Bus., Ak. CA.,Ph.D
Instansi	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	:	Ketua Program Studi Akuntnasi
Alamat	:	Jl. Gajayana Nomor 50 Malang 65144

telah melakukan verifikasi atas Artikel Jurnal Ilmiah dengan data sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	:	Putri Amanatus Stalistah
NIM	:	18520026
Program Studi	:	Akuntansi
Dosen Pendamping	:	Fadlil Abdani, SE., MA
Judul Artikel Jurnal Ilmiah	:	The Effect of Profit Sharing Ratio And Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Shariah Commercial Bank Witth Intellectual Capital As A Moderating Variabel
Nama Artikel Jurnal Ilmiah	:	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI)
Kategori Artikel Jurnal Ilmiah	:	Nasional
Jenis Artikel Jurnal Ilmiah	:	Sinta 5
Pelaksanaan Penerbitan	:	Volume 7, No. 02 Juni Tahun 2022

Demikian berita acara verifikasi pengesahan afirmasi publikasi pengganti penulisan/ujian tugas akhir ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut diatas untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing,

Fadlil Abdani, SE., MA
NIP. 19930702 201903 1 009

Ketua Program Studi,

Yuniarti Hidayah S.P, SE., M.Bus., Ak. CA.,Ph.D
NIP. 197606172008012020

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI
NIP. 19750707 200501 1 005